

SKIRIPSI

**MANAJEMEN PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN
AT-TAQWA DDI JAMPUE DALAM MEMPERSIAPKAN
SUMBER DAYA SANTRI YANG BERKUALITAS**



OLEH:

**RANDY SAPUTRA
NIM:19.1900.051**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**MANAJEMEN PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN
AT-TAQWA DDI JAMPUE DALAM MEMPERSIAPKAN
SUMBER DAYA SANTRI YANG BERKUALITAS**



OLEH

**RANDY SAPUTRA
NIM:19.1900.051**

Skripsi Sebagai Salah Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Manajemen Pondok Pesantren Darul Qur'an
At-Taqwa DDI Jampue Dalam Mempersiapkan
Sumber Daya Santri Yang Berkualitas.

Nama Mahasiswa : Randy Saputra

NIM : 19.1900.051

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
Nomor 2722 Tahun 2022.

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muh Akib D, S.Ag. M.A

NIP : 19651231 199203 1 056

Pembimbing Pendamping : Nurleli Ramli, M. Pd

NIDN : 2004119101

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Nurhafidha, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Manajemen Pondok Pesantren Darul Qur'an
At-Taqwa DDI Jampue Dalam Mempersiapkan
Sumber Daya Santri Yang Berkualitas

NIM : Randy Saputra

Program Studi : 19.1900.051

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.255/In.39/FTAR.01/PP.00.9/01/2024

Tanggal Kelulusan : 19 Januari 2024.

Disetujui Oleh:

Dr. Muh Akib D, S.Ag. M.A (Ketua) (.....)

Nurleli Ramli, M. Pd (Sekretaris) (.....)

Dr. Abdul Halik, M.Pd.I (Anggota) (.....)

Muhammad Alwi, M.Pd (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dean Fakultas Tarbiyah



Dr. Hafid M. Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan naungan-Nya, penulis dapat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Haeria dan Ayahanda Probel tercinta di mana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Muh Akib D, S.Ag. M.A dan Ibu Nurleli Ramli, M. Pd.. selaku Pembimbing I dan pembimbing II, Dr. Abdul Halik, M.Pd.I selaku penguji I dan Muhammad Alwi, M.Pd selaku penguji II atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih. Selanjutnya, penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M. Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa
3. Bapak Dr. Abd. Halik, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Manajemen

Pendidikan Islam yang senantiasa mengembangkan jurusan.

4. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh jajaran staf dan karyawan yang telah mengelolah dan loyalitas dalam memberikan pelayanan fasilitas referensi penulis dalam menyelesaikan proses pendidikan di IAIN Parepare.
5. Bapak dan Ibu Dosen prodi manajemen pendidikan Islam dan seluruh dosen IAIN Parepare yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Seluruh staf Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yang telah memberikan izin dan informasi dalam melaksanakan penelitian di IAIN Parepare.
7. Terima kasih kepada Pimpinan Yayasan dan Kepala Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue serta rekan-rekannya yang senantiasa menyempatkan waktu untuk membantu selama proses penyusunan skripsi.
8. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan MPI19 yang telah memotivasi saya.

Semoga Allah swt melimpahkan pahala atas jasa-jasa semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Parepare, 01 Januari 2024 M
19 Jumadil Akhir 1445 H

Penyusun



Randy Saputra
NIM. 19.1900.051

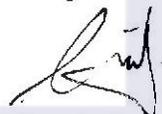
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Randy Saputra
NIM : 19.1900.051
Tempat/Tgl. Lahir : Jampue, 25 Mei 2001
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Manajemen Pondok Pesantren Darul Qur'an
At-Taqwa DDI Jampue Dalam Mempersiapkan
Sumber Daya Santri Yang Berkualitas

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 01 Januari 2024
Penyusun


Randy Saputra
NIM. 19.1900.051

ABSTRAK

Randy Saputra, *Manajemen Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam Mempersiapkan Sumber Daya Santri yang Berkualitas*. (dibimbing oleh Bapak Muh. Akib D, dan Ibu Nurleli Ramli)

Pesantren di Indonesia memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan pendidikan agama sehingga harus menghasilkan sumber daya yang berkualitas melalui proses manajemen pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui proses perencanaan Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas. 2) Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas. 3) Untuk mengetahui prosedur pengawasan Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian berupa kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi, dokumentasi serta wawancara mendalam. Selain itu, observasi partisipatif juga dilakukan untuk mendapatkan gambaran langsung tentang kegiatan sehari-hari di pondok pesantren. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data hingga penarikan kesimpulan. Informan yang diwawancarai adalah pimpinan pesantren, pengelola dan guru/pembina.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Proses perencanaan yang dilakukan oleh pondok pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas mengacu pada visi dan misi pondok pesantren serta melibatkan pimpinan pondok pesantren, pimpinan madrasah, pembina, dan guru dalam perumusan masalah. 2) Perencanaan yang telah disepakati selanjutnya diimplementasikan sesuai dengan sumber daya yang dimiliki oleh pondok pesantren dengan mengedepankan nilai-nilai agama dalam pembelajaran dan senantiasa meningkatkan kualitas guru dan pembina. 3) Prosedur pengawasan pondok pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dilakukan sekali dalam 3 bulan yang dilakukan langsung oleh tim yang dibentuk oleh pimpinan pondok pesantren dan hasil pengawasan dibahas dalam rapat pimpinan pondok pesantren.

Kata Kunci: Manajemen Pondok Pesantren, Sumber Daya Manusia, Santri.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan	10
B. Tinjauan Teori.....	13
C. Kerangka Konseptual.....	34
D. Kerangka Berpikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Fokus Penelitian.....	38
D. Informan Penelitian.....	37
E. Jenis dan Sumber Data.....	39

F. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	40
G. Uji Keabsahan Data	41
H. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Proses Perencanaan Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam Mempersiapkan Sumber Daya Santri yang Berkualitas	45
2. Prosedur Pelaksanaan Pondok Pesantren Darul Qur'an At- Taqwa DDI Jampue dalam Mempersiapkan Sumber Daya Santri yang Berkualitas	58
3. Prosedur Pengawasan Pondok Pesantren Darul Qur'an At- Taqwa DDI Jampue dalam Mempersiapkan Sumber Daya Santri yang Berkualitas	71
B. Pembahasan Hasil Penelitian	77
1. Proses Perencanaan Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam Mempersiapkan Sumber Daya Santri yang Berkualitas	77
2. Prosedur Pelaksanaan Pondok Pesantren Darul Qur'an At- Taqwa DDI Jampue dalam Mempersiapkan Sumber Daya Santri yang Berkualitas	81
3. Prosedur Pengawasan Pondok Pesantren Darul Qur'an At- Taqwa DDI Jampue dalam Mempersiapkan Sumber Daya Santri yang Berkualitas	84
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	I

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	34



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Pedoman wawancara	Terlampir
2.	Transkrip Wawancara	Terlampir
3.	Surat Permohonan Izin Penelitian	Terlampir
4.	Surat Izin Penelitian	Terlampir
5.	Surat Keterangan Telah Meneliti	Terlampir
6.	Surat Keterangan Telah Wawancara	Terlampir
7.	Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian	Terlampir
8.	Program Pembinaan Pondok Pesantren	Terlampir
9.	Dokumentasi	Terlampir

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak ditimbangan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (diftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
نَيْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
نَوُ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: ḥaula

- c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / نَيْ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
يِي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
نُو	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

مَاتَ: māta

رَمَى: ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ: yamūtu

- d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah,

transliterasinya adalah [t].

2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Jika pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاذِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : Rabbanā

نَجَّيْنَا : Najjainā

الْحَقُّ : al-haqq

الْحَجُّ : al-hajj

نُعْمٌ : nu‘ima

عُدُّوْا : aduwwun

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau*

سَيِّئٌ : *syai’un*

أَمْرٌ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau

kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dar Qur'an), Sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau kedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah* بِاللَّهِ : *billah*.

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi
Bakkata mubārakan
Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an
Nasir al-Din al-Tusī
Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu).
Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū).

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>‘alaihi al- sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi

SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Islam tidak bisa lepas dari kearifan Islam terhadap budaya lokal sehingga Islam bisa diapresiasi dan mendapat minat positif dari berbagai kalangan. Islam melintas batas suku, bahasa, pekerjaan, nilai-nilai kebaikan, toleransi, serta kemajmukan. Perkembangan Islam di nusantara senantiasa disangkut pautkan dengan ribuan pondok pesantren. Dari pondok pesantren inilah lahir generasi rabbani yang senantiasa mengumandangkan asma Allah kesetiap relung nadi kehidupan. Tidak dipungkiri lagi, pondok pesantren merupakan tempat proses pematangan diri agar menjadi pribadi yang kuat, tempat penggodokan penerus ulama dalam menyiarkan Islam, bukan saja di nusantara tetapi hingga manca negara. Sejak dahulu, pondok pesantren tidak pernah mati. Artinya memang pondok pesantren ini begitu erat dengan masyarakat. Begitu banyak ribuan pondok pesantren di Indonesia yang sejak dahulu telah melahirkan orang-orang yang berguna, baik itu berguna kepada dirinya sendiri, idealnya berguna bagi mereka yang membutuhkan orang-orang yang mempunyai kemampuan, khususnya dibidang agama.

Institusi masyarakat sekaligus menjadi produk budaya masyarakat Indonesia yang mengandung makna keaslian (*indigenous*) dan jika disandingkan dengan lembaga pendidikan lain yang muncul di Indonesia, pesantren merupakan lembaga tertua di Indonesia yang memiliki kontribusi penting dalam ikut serta mencerdaskan bangsa.¹

Kehadiran pondok pesantren di tengah-tengah masyarakat tidak hanya sebagai

¹Abdul Hady Mukti, Pengembangan Metodologi Pembelajaran di Salafiyah, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2002), h. 1.

lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai lembaga penyiaran agama dan sosial keagamaan. dengan sifatnya yang luntur (*fleksibel*), sejak awal kehadirannya pondok pesantren ternyata mampu mengadaptasikan diri dengan masyarakat serta memenuhi tuntutan masyarakat. Walaupun pada masa penjajahan, pondok pesantren mendapat tekanan dari pemerintah kolonial Belanda, pondok pesantren masih bertahan terus dan tetap agar berdiri, walaupun sebahagian besar berada di daerah pedesaan. Peranan mendidik dan mencerdaskan kehidupan bangsa tetap diembannya. Bahkan pada saat-saat perjuangan kemerdekaan, banyak tokoh pejuang dan pahlawan kemerdekaan yang berasal dari kaum santri.²

Dalam perkembangannya, pondok pesantren memang sangat pesat, pada zaman belanda saja jumlah pesantren di indonesia telah terindetifikasi sebanyak 20.000 buah.³ Perkembangan selanjutnya mengalami pasang surut. Tetapi perkembangan yang paling akhir, dunia pesantren menampakkan trend lain. Di samping masih ada yang mempertahankan sistem “tradisionalnya” dan sebagian yang lainnya membuka sistem madrasah, sekolah umum bahkan ada diantaranya yang membuka semacam lembaga pendidikan kejuruan. Tetapi tidak terlepas dari penghayatan dan pengalaman pentingnya moralitas sebagai pedoman hidup untuk berdialektika dengan masyarakat.

Secara kultural, pesantren mencakup pengertian yang lebih luas mulai dari sistem nilai khas yang secara intrinsik melekat di dalam pola kehidupan komunitas santri, seperti kepatuhan pada kiyai atau anreguru sebagai tokoh sentral, sikap ikhlas dan tawadhu, serta tradisi keagamaan yang diwariskan secara turun temurun. Kiyai

²Muh. Akib, Manajemen Pondok Pesantren, (IAIN Nusantara Press, 2021). h. 32.

³A. Timur djailani, peningkatan mutu pendidikan pembangunan perguruan agama (jakarta: dermaga, t. th), h. 18.s

atau anreguru memiliki otoritas yang sangat besar dalam kehidupan pesantren, tidak saja karena kedalaman ilmu agamanya, tetapi juga berkaitan dengan kewajiban moralnya yang tampak dalam kesederhanannya hidup yang tidak dipengaruhi pamrih kehidupan dunia. Meski akhir-akhir ini akibat hiruk pikuk kehidupan politik yang tidak dapat dilepaskan dari pamrih materi dan kekuasaan yang melibatkan para kyai, atau anreguru dapat melunturkan kewibaaan moral dari para kyai atau anreguru.⁴

Keunikan kehidupan pesantren memposisikan sebagai sebuah sub kultur dengan tiga elemen utama, yang terdiri dari: pembentuk pesantren kitab-kitab yang menjadi rujukan umum yang berlangsung dari masa kemasa; serta sistem nilai (*value system*) yang digunakan di lingkungan pesantren. Nilai utama yang menjadi ciri sub kultur dalam kehidupan pesantren sangat dipengaruhi oleh ketentuan fiqih dan kemudian oleh nilai-nilai tasawuf yang diamalkan dalam bentuk amalan utama (*fadlailul a'mal*).⁵

Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue “Berdiri di atas dan untuk semua Golongan” yang berarti bahwa pondok ini tidak terikat dengan satu aliran tertentu, atau golongan organisasi masyarakat sosial (*ormas*) tertentu salah satu partai atau afiliasi politik tertentu. Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue adalah salah satu jenis pondok pesantren yang mengembangkan sistem pendidikan pondok pesantren modern. Para santri selain dididik dan diajarkan ilmu pengetahuan agama juga dibekali ilmu-ilmu pengetahuan umum yang menggunakan sistem dan kurikulum sekolah yang lebih penting dari itu adalah penanaman mental, disiplin hidup dan disiplin dalam beribadah. dengan demikian para santri diharapkan

⁴Dr. Nurhayati djamas, M.A. *Dinamika Pendidikan Islam Di Indonesia Pasca Kemerdekaan*,h. 23.

⁵Muh. Akib, *manajemen pondok pesantren*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press. h. 36.

mempunyai mempunyai wawasan dan pengetahuan yang seimbang antara ilmu islamiyah dan ilmu kauniyah yang didukung dengan pengetahuan bahasa arab dan bahasa inggris. Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue mengajarkan nilai-nilai keislaman yang santun, moderat, toleran, dan inklusif.

Santri adalah murid yang tinggal dan belajar di pondok pesantren untuk mempelajari ilmu-ilmu agama islam melalui kitab-kitab kuning. Maka dari itu santri yang tinggal di pondok pesantren wajib mengikuti pembelajaran sesuai dengan metode yang diharapkan pondok pesantren tersebut.⁶ Setiap pondok pesantren memiliki tujuan untuk membentuk sumber daya santri yang berkualitas dengan menerapkan metode pembelajaran yang baik, menempatkan guru atau ustadz sesuai dengan bidangnya dan membuat kurikulum pondok pesantren sesuai dengan kebutuhan para santri.

Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue merupakan pondok pesantren memiliki tujuan melahirkan kader-kader ulama ahli sunnah waljama'ah yang bertafakkuh fiddin dan bermal ilmiah yang berlandaskan al-qur'an dan as-sunnah Untuk melahirkan kader ulama ahli sunnah waljama'ah Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue harus mempersiapkan terlebih dahulu santri-santri yang berkualitas. Menurut Nurcholis Majid sebagaimana yang dikutip Munawar-Rachman, yang dinamakan santri berkualitas memiliki persyaratan diantaranya yaitu, berpikiran mendalam (Ulul Albab), memiliki kesadaran tujuan dan makna hidup abadi, menyadari penciptaan alam raya sebagai manifestasi wujud *transcendental*, berpandangan positif dan optimis terhadap alam raya dan menyadari

⁶Hasyim, Husmiaty. "Transformasi pendidikan Islam (Konteks pendidikan pondok pesantren)." *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* 13.1 (2015): 57-77.

bahwa kebahagiaan dapat hilang karena pandangan negatif.⁷

Pengelolaan pondok pesantren akan berpengaruh juga terhadap kualitas santrinya, baik dalam pembelajarannya (kurikulum), guru atau ustadznya, sistem pengajarannya dan kebijakan yang diterapkan di pondok pesantren tersebut. Menjadikan pondok pesantren yang baik dan berkualitas sehingga bisa melahirkan santri yang berkualitas sebagai generasi penerus agama dan bangsa tentunya menjadi harapan para pengelola pondok pesantren, bukan hanya pengelola pondok pesantren bahkan orang tua santripun mengharapkan anaknya menjadi manusia yang berkualitas dengan dimasukkannya ke pondok pesantren.⁸

Undang-Undang Nomor 18 tahun 2019 tentang Pesantren mengatur mengenai penyelenggaraan fungsi pendidikan, fungsi dakwah, dan fungsi pemberdayaan masyarakat. Melalui Undang-Undang tentang Pesantren, penyelenggaraan Pendidikan Pesantren diakui sebagai bagian dari penyelenggaraan pendidikan nasional. Undang-Undang Nomor 18 tahun 2019 tentang Pesantren memberikan landasan hukum bagi rekognisi terhadap peran Pesantren dalam membentuk, mendirikan, membangun, dan menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia, tradisi, nilai dan norma, varian dan aktivitas, profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan, serta proses dan metodologi penjaminan mutu.⁹

Allah swt senantiasa menyeru kepada hamba-Nya untuk menggunakan akal dan pikirannya dalam memahami sesuatu. Termasuk memahami tingkah laku dan pikiran yang dianut hamba-Nya dengan pertanyaan “tidaklah kamu berpikir” Allah berfirman dalam Q.S. al-an’am/6:32.

⁷Munawar-Rachman, Budhy. *Pemikiran Islam Nurcholish Madjid*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.

⁸U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019), h. 1.

⁹ Panut, Giyoto, dan Yusuf Rohmadi. "Implementasi Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren Terhadap Pengelolaan Pondok Pesantren." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7.2 (2021): 816-828.

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهُوَ الدَّارُ الْآخِرَةُ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ ۗ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٣٢﴾

Terjemahnya:

Dan kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan senda gurau. Sedangkan negeri akhirat itu, sungguh lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Tidakkah kamu mengerti?¹⁰

Untuk mewujudkan tujuan Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue perlu adanya manajemen. Hampir di setiap lembaga memakai manajemen sebagai tujuan yang kita inginkan lebih baik tanpa manajemen tujuan akan kurang memuaskan dan dapat menjadi organisasi tersebut lemah. Pentingnya manajemen diterapkan agar proses yang diinginkan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Ketika manajemen dijalankan pasti banyak kendala-kendala yang akan dihadapi. Kebanyakan orang yang menerapkan manajemen dan terkelola dengan baik pasti organisasi tersebut akan berhasil dicapai. Lemahnya manajemen merupakan faktor utama yang dapat menghambat kemajuan bahkan dianggap penyebab kegagalan. Pentingnya manajemen di pondok pesantren bertujuan agar santri dapat terkelola dengan baik dan menghasilkan santri yang unggul/ berkualitas.¹¹

Kondisi santri yang berkualitas di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue yaitu mereka lebih fokus ke kualitasnya masing-masing, yang artinya fokus kepada pengembangan yang santri kuasai seperti pembelajaran tahfiz jadi santri harus betul-betul fokus pada pembelajaran tersebut. Santri tidak lagi mengikuti pembelajaran madrasah hanya saja ada mata pelajaran pilihan yang mereka ikuti yaitu matematika, bahasa indonesia, dan IPA kemudian, bagi santri yang mengikuti pembelajaran kitab kuning mereka fokusnya pada kitabnya sehingga tercipta yang

¹⁰Kementerian Agama RI, "Al-Qur'an & Terjemahnya, Q.S. al-Hasyr," (Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an), 2022.

¹¹Fauzi, Yusni. "Peran Pesantren Dalam Upaya Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia (Msdm) Entrepreneurship (Penelitian Kualitatif Di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Rancabali Bandung)." *Jurnal Pendidikan Uniga* 6.1 (2017): 1-8.

namanya *takhassus* jadi bagi santri yang di madrasah mereka hanya fokus kepada pembelajaran madrasah, berbeda dengan santri berprestasi di sekolah mereka lebih kepada pengembangan akademik, seperti ikut dalam lomba tapi tidak menutup kemungkinan santri yang dimadrasah tidak belajar tahfiz dan kitab kuning santri tetap mengikuti kegiatan itu hanya saja santri tidak terlalu fokus pada kegiatan yang ada di pondok.

Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue memiliki tujuan dan prinsip untuk menghasilkan santri yang berkualitas sehingga program-program pembelajaran yang dilakukan harus senantiasa dijaga kualitasnya. Mulai dari pembelajaran formal dan non-formal. Hal ini yang menjadi salah satu faktor yang menarik peneliti untuk mengetahui sistem manajemen Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas.

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis ingin mengetahui bagaimana manajemen sumber daya santri dalam pondok pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dengan judul "**Manajemen Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Santri Yang Berkualitas**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana proses perencanaan Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas?

2. Bagaimana prosedur pelaksanaan Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas?
3. Bagaimana prosedur pengawasan Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses perencanaan Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas.
2. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas.
3. Untuk mengetahui prosedur pengawasan Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas.

D. Kegunaan Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian akan berguna untuk hal sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoretis
Memberikan gambaran pengelolaan manajemen pondok pesantren dalam upaya mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas
2. Manfaat Praktis
Menjadi sumber rujukan praktek yang berhubungan dengan manajemen pondok pesantren dalam upaya mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Kajian pustaka adalah mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dan hasil uraian singkat penelitian sebelumnya guna membandingkan dan untuk mempermudah serta membantu kelancaran jalannya suatu penelitian. Penelitian yang berhubungan dengan manajemen pondok pesantren bukanlah penelitian yang pertama, akan tetapi sudah banyak penelitian yang dilakukan oleh para peneliti dalam bentuk riset dan buku. Ada beberapa penelitian yang mirip dengan penelitian ini yang membahas tentang manajemen pondok pesantren diantaranya adalah:

Tahmil mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul “Manajemen Pondok Pesantren Yadi Bontocina dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros” tahun 2017. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa pesantren Yadi Bontocina menggunakan tiga penerapan manajemen agar menciptakan sumber daya manusia (santri) yang berkualitas, yaitu manajemen pendidikan, manajemen hubungan masyarakat, serta manajemen pemberdayaan tenaga-tenaga pengajar dengan kualitas yang baik dan ditempatkan sesuai bidangnya masing-masing dengan hal itu sehingga akan melahirkan santri yang berkualitas pada pondok pesantren Yadi Bontocina. Rumusan masalah yang diambil dalam skripsi ini adalah mengenai bagaimana penerapan manajemen di pondok pesantren Yadi Bontocina dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas, dan bagaimana peluang dan tantangan pondok pesantren Yadi Bontocina dalam

mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas. Metodologi penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan manajemen dan sosiologi, adapun sumber data dalam skripsi ini yaitu data primer dan sekunder yang dilakukan dengan cara mendatangi objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen pada pondok pesantren Yadi Bontocina dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas melalui bidang pendidikan dan berjalan dengan baik sesuai dengan prinsip manajemen.¹²

Shofiyullahul kahfi dan ria kasanova ianu tuban dan universitas madura tahun 2020 dengan judul penelitian “Manajemen Pondok Pesantren di Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian tersebut membahas tentang pengelolaan pesantren di masa pandemi. Fokus penelitian tersebut adalah manajemen fisik berupa perekonomian pesantren pada masa pandemi dan manajemen non fisik berupa kurikulum dan pembelajaran yang dilakukan secara online. Persamaan penelitian ini adalah pembahasan di dalamnya sama-sama membahas tentang manajemen pondok pesantren adapun perbedaannya adalah penelitian ini dilakukan pada masa covid-19.¹³

Yaya Farida Haris “Pengembangan Sumber Daya Santri di Pondok Pesantren Putri al-fatimiyah Bahrul Ulum Tambak Beras, Jombang, tahun 2006”. Penelitian ini difokuskan pada pelatihan kader dakwah permasalahannya bagaimana pesantren bisa mengembangkan kader-kader dakwah yang belum memberikan dampak positif kepada masyarakat. Dalam penelitiannya juga yahya farida haris menemukan bahwa

¹²Tahmil, Strategi Manajemen Pondok Pesantren Yadi Bontocina dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros, (Skripsi, UIN makassar, 2017).

¹³ Shofiyullahul Kahfi and Ria Kasanova, “Manajemen Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19,” *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* 3, no. 1 (2020): 26–30.

pengembangan sumber daya santri melalui pelatihan kader dakwah di pondok pesantren putri al-fatimiyah bahrul ulum merupakan bagian penting dalam peningkatan kualitas sdm santri maupun kualitas sdm masyarakat di lingkungan pondok.¹⁴

Berbeda dengan penelitian diatas bahwa penelitian ini membahas tentang strategi pimpinan pesantren dalam mengembangkan sumber daya santri Yang menjadi letak permasalahannya adalah pada strategi pimpinan bagaimana bisa mengembangkan SDM santri agar lebih maju dan berkualitas.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Tahmil	Manajemen Pondok Pesantren Yadi Bontocina dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros	Persamaan Penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif	Perbedaannya tempat lokasi penelitian
2	Shofiyullahul kahfi dan ria	Manajemen Pondok	Persamaan penelitian	perbedaan penelitian ini

¹⁴Yaya Farida Haris, “Penganbangan Sumber Daya Santri Melalui Lembaga Pelatihan Kader Dakwah (LPKD) di Pondok Pesantren Putri al-Fatimiyyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang”, Jurnal Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Kasanova	Pesantren di	Sebelumnya membahas tentang manajemen pondok pesantren	dilakukan pada masa covid-19
3	Yaya Farida Haris	Pengembangan Sumber Daya Santri di Pondok Pesantren Putri Al-Fatimiyah Bahrul Ulum tambak beras, jombang,	Menggunakan metode kualitatif	Perbedaan penelitian sebelumnya berfokus pada pengembangan

B. Tinjauan Teori

a. Manajemen Pondok Pesantren

Manajemen adalah ilmu atau seni mengatur dalam memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber lainnya dengan efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu sedangkan definisi paling sederhana sekaligus paling “klasik” tentang manajemen yaitu seni memperoleh hasil melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh orang lain.¹⁵

Pondok Pesantren pada umumnya sering disebut dengan pendidikan Islam tradisional di mana seluruh santrinya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan seorang kiyai. Pondok atau tempat tinggal para santri, merupakan ciri khas tradisi pesantren yang membedakannya dengan sistem pendidikan lainnya yang berkembang

¹⁵ Hasibuan, Malayu SP. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018.

di kebanyakan wilayah Islam negara-negara lain.

Menurut pendapat para ilmuwan, istilah pondok pesantren adalah merupakan dua istilah yang mengandung satu arti. Orang Jawa menyebutnya “pondok” atau “pesantren”. Sering pula menyebut sebagai pondok pesantren. Istilah pondok berasal dari pengertian asrama-asrama para santri yang disebut pondok atau tempat tinggal yang terbuat dari bambu atau berasal dari bahasa Arab “funduq” artinya asrama besar yang disediakan untuk persinggahan.¹⁶

Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan tradisional islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Manajemen pondok pesantren adalah seni mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik sesuai dengan ajaran Islam dalam rangka mencapai tujuan pondok pesantren.¹⁷

Dalam arti khusus manajemen dipakai bagi pimpinan dan kepemimpinan, yaitu orang-orang yang melakukan kegiatan memimpin dalam suatu organisasi. Dengan demikian manajer ialah orang yang memimpin atau pemimpin.¹⁸

1. Unsur-Unsur Manajemen

Agar manajemen dapat berjalan dengan proses yang baik dan benar serta mencapai tujuan yang sebaik-baiknya, maka diperlukan adanya unsur-unsur manajemen. Karenanya untuk mencapai tujuan para manajer/pimpinan biasanya

¹⁶ Kahfi, Shofiyullahul, and Ria Kasanova. "Manajemen Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pondok Pesantren Mambaul Ulum Kedungadem Bojonegoro)." *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* 3.1 (2020): 26-30.

¹⁷ Shah, Saeeda. *Education, leadership and Islam: Theories, discourses and practices from an Islamic perspective*. Routledge, 2015.

¹⁸ Said, Akhmad. "Kepemimpinan kepala sekolah dalam melestarikan budaya mutu sekolah." *EVALUASI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3.1 (2019): 257-273.

menggunakan dengan istilah 5 M yang terdiri dari unsur-unsur manajemen diantaranya adalah.¹⁹

- a. *Man*, Manusia memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan beberapa aktifitas, karena manusia adalah yang menjalankan semua program yang direncanakan. Oleh karena itu tanpa adanya manusia, manajer tidak akan mungkin bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan manajer/pimpinan itu sendiri orang yang mencapai hasil atau tujuan melalui orang lain.
- b. *Money*, Uang digunakan sebagai sarana manajemen dan harus digunakan sedemikian rupa agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai dengan baik dan tidak memerlukan uang yang begitu besar. Apabila dinilai dengan uang lebih besar yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.
- c. *Material*, Material dalam manajemen dapat diartikan sebagai bahan atau data dan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan digunakan sebagai pelaksana fungsi-fungsi dari manajemen serta dalam mengambil keputusan oleh pimpinan.
- d. *Machines* (Mesin) Mesin adalah suatu jenis alat yang digunakan sebagai proses pelaksana kegiatan manajemen dengan menggunakan teknologi atau alat bantu berupa mesin.
- e. *Methods*, Metode atau cara bisa diartikan pula sebagai sarana atau alat manajemen, karena untuk mencapai tujuan harus menggunakan metode atau cara yang efektif dan efisien. Namun, metode-metode yang ada harus

¹⁹ Chance, Don M., and Robert Brooks. *An introduction to derivatives and risk management*. South-Western, Cengage Learning, 2021.

disesuaikan dengan perencanaan yang sudah dibuat, agar metode itu tepat sasaran.

2. Fungsi Manajemen Pondok Pesantren

Fungsi manajemen merupakan elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.²⁰ Pengertian tersebut menunjukkan bahwa fungsi manajemen berwujud kegiatan-kegiatan yang berurutan serta masing-masing memiliki peranan khas dan bersifat saling menunjang antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya supaya terlaksana secara efektif dan efisien. Rangkaian kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh seseorang atau unit-unit tertentu dalam suatu organisasi dengan penuh tanggung jawab guna mencapai hasil secara maksimal.

Ketidakkompakan yang dilakukan oleh seorang atau unit tertentu akan mengakibatkan kepincangan keberlangsungan suatu organisasi. Dengan demikian, pelaksanaan fungsi manajemen dalam organisasi oleh seorang dan unit-unit yang ada di dalamnya merupakan suatu keharusan yang mutlak untuk diperhatikan.²¹

Banyaknya pendapat tentang fungsi manajemen menunjukkan banyaknya aspek yang harus dikerjakan oleh seorang manajer. Meski demikian, dapat dipahami bahwa pendapat Terry adalah yang paling sering digunakan dalam memahami fungsi manajemen, karena pendapat ini pada dasarnya dapat mewakili pendapat-pendapat para ahli lain. Keempat fungsi manajemen Terry tersebut diuraikan sebagai berikut:

²⁰ Terry, George R. *Dasar-Dasar Manajemen Edisi Revisi*. Bumi Aksara, 2021.

²¹ Cho, Charles H., et al. "Organized hypocrisy, organizational façades, and sustainability reporting." *Accounting, organizations and society* 40 (2015): 78-94.

a. Fungsi Perencanaan

Perencanaan merupakan hal yang paling urgen ketika akan melaksanakan suatu pekerjaan. Apapun bidang pekerjaannya, pasti membutuhkan suatu perencanaan baik yang masih berbentuk konsep ataupun pemikiran maupun yang sudah dituangkan dalam bentuk kerangka kerja, agar semua kegiatan terarah dan mendapatkan hasil yang optimal.²² Oleh sebab itu, perencanaan yang dalam istilah Inggris sering disebut *planning*, dan dalam istilah Arab sering disebut Al-Takhthith (انتخطيط) menjadi bagian dari fungsi manajemen yang utama. Tidak terkecuali juga dalam dunia pendidikan Islam yakni pondok pesantren, *planning* menjadi suatu keharusan dan step pertama yang benar-benar harus diperhatikan oleh para kiyai selaku manajer dan para pengelola pendidikan Islam lainnya. Sederhana pun jenis pondok pesantren, di dalamnya pasti terdapat suatu perencanaan dari sang kiyai. Perencanaan dapat dijadikan tolak ukur dari sebuah kesuksesan, bahkan dapat dijadikan media identifikasi terhadap kesalahan-kesalahan dalam menentukan perencanaan pendidikan di lingkungan pondok pesantren. Berkaitan dengan hal ini, Allah swt telah mewanti-wanti terhadap ummatnya yang beriman agar mendesain sebuah rencana yang akan dilakukannya. Antara lain Q.S. Al Hasyr/28: 18, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah swt dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha

²² Mehta, Ashutosh. "An overview of management." *International Journal in Management & Social Science* 5.6 (2017): 161-167.

mengetahui apa yang kamu kerjakan”.²³

Ayat di atas menggambarkan kepada kita, bahwa ummat manusia terutama ummat Islam diperintahkan untuk memperhatikan segala aktivitas atau kegiatan yang akan dilaksanakan harus direncanakan dengan sebaik-baiknya, dan harus mengetahui apa yang sebenarnya dikerjakannya. Oleh sebab itu, maka perencanaan merupakan sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada suatu periode tertentu guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini senada dengan apa yang dikemukakan oleh Anderson dan Bowman dalam Prim Masrokan, bahwa perencanaan merupakan proses mempersiapkan seperangkat keputusan bagi perbuatandimasa datang. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa perencanaan dibuat sebelum suatu aktivitas atau tindakan dilakukan. Karenanya, perencanaan meliputi kegiatan dalam bentuk menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapainya, berapa lama, apa saja dan berapa orang yang diperlukan, dan berapa jumlah biayanya.

Adapun agar perencanaan menghasilkan rencana yang baik, konsisten, dan realistis maka kegiatan-kegiatan perencanaan perlu memperhatikan:

- (a) Keadaan sekarang (tidak dimulai dari nol, tetapi dari sumber daya yang ada
- (b) Keberhasilan dan faktor-faktor kritis keberhasilan.
- (c) Kegagalan masa lampau.
- (d) Potensi, tantangan dan kendala yang ada.
- (e) Kemampuan merubah kelemahan menjadi kekuatan, dan ancaman menjadi peluang, yakni melakukan analisis (*Strength, Weakness, Opportunities,*

²³Kementerian Agama RI, “Al-Qur’an & Terjemahnya, Q.S. al-Hasyr,” (Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur’an), 2022.

and Threats atau SWOT).

- (f) Mengikut sertakan pihak-pihak terkait.
- (g) Memperhatikan komitmen dan mengkoordinasi pihak-pihak terkait.
- (h) Mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi demokratis, transparan, realistis, legalitas, dan praktis

b. Fungsi Pengorganisasian

Pengorganisasian (*organizing*) dilakukan setelah perencanaan (*planning*). Pengorganisasian (*Organizing*) merupakan langkah untuk menetapkan, menggolongkan dan mengatur berbagai macam kegiatan, menetapkan tugas pokok dan wewenang serta pendelegasian wewenang oleh pimpinan kepada staf dalam rangka mencapai tujuan.²⁴

Selanjutnya, kita sering mendengar istilah pengorganisasian terkaburkan dengan istilah “organisasi”. Padahal antara pengorganisasian dengan organisasi pasti berbeda. Dalam istilah organisasi, kita akan menemukan dua pengertian umum. Sementara itu, pengorganisasian lebih berupa pada proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas kecil, membebankan tugas-tugas itu kepada orang sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan organisasi.

Pengorganisasian merupakan keberlangsungan dari perencanaan yang mencerminkan langkah bagaimana suatu organisasi menyelesaikan rencana tersebut. Oleh sebab itu, pengorganisasian yang baik haruslah mempunyai pijakan dan etika dalam berorganisasi. Pengorganisasian yang baik akan menghasilkan bentuk organisasi yang baik, mulai dari sistem kerja, struktur, sumber daya hingga aspek

²⁴ Hadi, Riswan. "Filosofi Organisasi Dan Pengorganisasian." *ITTIHAD* 6.1 (2023).

lainnya.

Selanjutnya, *organization* berarti hal yang mengatur dan kata kerjanya *organizing* berasal dari bahasa latin *organizare* yang mengatur atau menyusun. Dalam Islam, istilah *organizing* lebih dikenal dengan (انتظيم) al-Tanzhim) yang merupakan wadah tentang fungsi setiap orang, hubungan kerja baik secara vertikal maupun horizontal hal tersebut disandarkan pada firman Allah Yaitu Q.S. Ali Imran/3: 103 yang berbunyi:

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Terjemahnya:

Dan berpegangteguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah, Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk.²⁵

Pada ayat tersebut sekiranya memberikan gambaran kepada kita bahwa organisasi merupakan kumpulan orang-orang yang bisa diorganisir dengan baik. Maka hendaknya bersatu-padulah dalam bekerja dan memegang komitmen untuk menggapai cita-cita dalam satu payung organisasi dimaksud.

Oleh karenanya, dalam konteks ajaran islam, Allah senantiasa mendorong umatnya untuk melakukan segala aktivitas dengan cara yang rapi dan terorganisir. Organisasi tidak hanya sekedar dijadikan wadah semata, namun lebih menekankan pada bagaimana sebuah pekerjaan dilakukan secara rapi. Organisasi lebih

²⁵Kementerian Agama RI, "Al-Qur'an & Terjemahnya, Q.S. al-Hasyr," (Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an), 2022.

menekankan pada pengaturan mekanisme kerja. Dalam sebuah organisasi tentu ada pemimpin dan bawahan. Pengorganisasian dalam ajaran Islam cenderung diharuskan, karena untuk meminimalisir suatu kegagalan. Mengapa demikian, karena bisa jadi suatu kebenaran yang tidak terorganisir dengan baik dan rapi akan dengan mudah bisa diluhlantakan oleh kebathilan yang tersusun rapi, karenanya sangat mengharuskan suatu *organizing*. Hal inilah yang kemudian disinggung oleh Terry bahwa pengorganisasian merupakan kegiatan dasar dari manajemen yang dilaksanakan untuk mengatur seluruh sumber daya yang ada dan yang dibutuhkan, termasuk unsur manusia, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan sukses²⁶

Merespon uraian di atas maka dapat difahami bahwa pengorganisasian merupakan fase kedua setelah perencanaan (*planning*) yang telah dibuat sebelumnya. Pengorganisasian terjadi karena pekerjaan yang perlu dilaksanakan itu terlalu berat untuk ditangani oleh satu orang saja. Dengan demikian diperlukan tenaga-tenaga bantuan dan terbentuklah suatu kelompok kerja yang efektif. Banyak pikiran, tangan, dan keterampilan dihimpun menjadi satu yang harus dikordinasi bukan saja untuk diselesaikan tugas-tugas yang bersangkutan, tetapi juga untuk menciptakan kegunaan bagi masing-masing anggota kelompok tersebut terhadap keinginan keterampilan dan pengetahuan.

c. Fungsi Pelaksanaan

Fungsi manajemen tidak berhenti pada tataran *planning* dan *organizing* semata, namun harus sampai pada tahap selanjutnya, yaitu penggerakan (*actuating*). Dengan kata lain, penggerakan merupakan implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian secara konkrit. Oleh sebab itu, *actuating* dikatakan juga sebagai

²⁶ Terry, George R. *Dasar-Dasar Manajemen Edisi Revisi*. Bumi Aksara, 2021.

proses pemberian perintah, petunjuk, pedoman dan nasehat serta keterampilan dalam berkomunikasi. Sehingga tidak dapat dipungkiri jika *actuating* menjadi inti dari manajemen yang menggerakkan untuk mencapai hasil sementara inti dari *actuating* itu sendiri adalah kepemimpinan (*leading*) sehingga harus menentukan prinsip-prinsip efisiensi, komunikasi yang baik dan prinsip menjawab pertanyaan.²⁷

Actuating merupakan fungsi manajemen yang komplik dan merupakan ruang lingkup yang cukup luas serta sangat berhubungan erat dengan sumber daya manusia yang pada akhirnya *actuating* merupakan pusat sekitar aktivitas-aktivitas manajemen. Penggerakan (*actuating*) pada hakekatnya adalah menggerakkan orang-orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.²⁸

Dari pengertian di atas, pelaksanaan (*actuating*) tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan. Dalam melaksanakan fungsi penggerakan ini, maka peranan pemimpin sangat penting, karena penggerakan lebih banyak berhubungan dengan manusia sebagai subyek kegiatan, sehingga bagaimanapun modern peralatan yang digunakan, jika tanpa dukungan manusia tidak akan berarti apa-apa. Sementara manusia sendiri adalah makhluk hidup yang mempunyai harga diri, perasaan, tujuan dan karakter yang berbeda-beda.

Pengarahan dari seorang manajer kepada bawahannya dimaksudkan dimaksudkan agar mereka bersedia untuk bekerja sebaik mungkin, dan tidak menyimpang dari prinsip-prinsip yang telah ditentukan sebelumnya. Maka, pengarahan tersebut dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu: orientasi, perintah dan delegasi wewenang.

²⁷ Rohman, Abd. "Buku dasar-dasar manajemen." (2017).

²⁸ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016).

d. Fungsi Pengawasan

Pengawasan atau *controlling* dan dapat juga disebut sebagai pengendalian merupakan bagian “pamungkas” dari fungsi manajemen. Adapun fungsi manajemen yang dikendalikan meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan atau pelaksanaan (*actuating*) dan pengendalian (*controlling*). Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang berupa: mengadakan penilaian, mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengawasan sama halnya dengan control. Sementara itu, control merupakan suatu kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memastikan apakah tujuan organisasi tercapai.²⁹

Pada bagian lain, pengawasan (*controlling*) juga didefinisikan sebagai proses dasar yang secara esensial tetap diperlukan bagaimanapun rumit dan luasnya suatu organisasi. Proses dasar tersebut mencakup beberapa tahap, yaitu: a) menetapkan standar pelaksanaan; b) pengukuran pelaksanaan pekerjaan dibandingkan dengan standar; dan c) menentukan kesenjangan (*deviasi*) antara pelaksanaan dengan standar dan rencana.³⁰

Pengawasan (*controlling*) pada prinsipnya dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah dan membenarkan yang hak. Oleh sebab itu, *controlling* dalam ajaran Islam terbagi dalam dua hal. Oleh karena itu, kegiatan pengawasan (*controlling*) tersebut dilakukan bukan untuk mencari kesalahan dan

²⁹ Ma'arif, Fatkhul. "Manajemen kurikulum." *Prosiding Nasional 3* (2020): 207-214.

³⁰ Hakim, Abdul, and N. Hani Herlina. "Manajemen Kurikulum Terpadu Di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 6.1 (2018): 111.

kelemahan para pengurus dalam menjalankan tugasnya. Akan tetapi, berusaha untuk mencocokkan apakah aktifitas yang dilakukan oleh setiap pengurus itu sesuai dengan program yang telah ditetapkan dan mengarah pada pencapaian tujuan ataukah tidak. Dengan demikian kelemahan-kelemahan, kekurangan-kekurangan, dan hambatan-hambatan kerja dapat diketahui sumbernya untuk kemudian diberi jalan kearah perbaikan.

Dalam sebuah organisasi, sudah dapat dipastikan jika tanpa adanya pengawasan, maka dapat dikatakan tidak akan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu, pengawasan (*controlling*) terkait erat dengan tindakan-tindakan organisasi dalam menetapkan perencanaan, karena pada dasarnya pengawasan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya pengawasan (*controlling*) di pondok pesantren berfungsi sebagai supervisi dan evaluasi yang erat kaitannya dengan perencanaan masa yang akan datang sesuai dengan pencapaian yang diperoleh sebelumnya. Sesuatu yang diasumsikan sebagai penghambat harus segera ditanggulangi, diminimalisir atau dihilangkan. Sedangkan hal-hal yang diasumsikan sebagai pendorong untuk pengembangan pondok pesantren dipertahankan dan bahkan ditingkatkan. Sebagaimana prinsip yang didengungkan pada pondok pesantren yakni almuhafadhah 'ala alqadim al-shalih wa al-ahdzu bi al-jadid al-aslah. Prinsip mempertahankan nilai-nilai lama yang baik dan mentransfer nilai-nilai baru yang lebih baik.

b. Pondok Pesantren

1. Pengertian Pondok Pesantren

Secara etimologi, istilah pondok pesantren merupakan dua kata bahasa asing

yang berbeda. Pondok berasal dari bahasa Arab *funduq* yang berarti tempat menginap atau asrama, wisma sederhana, karena pondok memang merupakan tempat penampungan sederhana bagi para pelajar yang jauh dari tempat asalnya.³¹ Sedangkan pesantren berasal dari kata *sant* artinya orang baik dan *tra* artinya suka menolong. berarti tempat membina manusia menjadi orang baik pesantren sebagai “sebuah asrama atau tempat murid-murid mengaji”.

Adapun pengertian pesantren secara istilah adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.³²

Dengan demikian dapat dipahami, bahwa pondok pesantren adalah suatu wadah tempat membina insan-insan yang bermoral, dan berfungsi sebagai lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam. Moral keagamaan dipakai sebagai pedoman bergaul dan bermasyarakat sehingga dapat melahirkan generasi-generasi muda pembangun yang berwawasan intelek dan bermental Islam. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan dakwah dan sosial budaya, di mana pesantren sebagai pusat pengembangan wawasan bagi para santri yang dibina oleh seorang guru atau kiyai. Di Indonesia pondok pesantren adalah merupakan suatu salah satu bentuk lembaga pendidikan Islam yang bertujuan untuk mendalami ilmu Islam dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup atau *tafaqquh fiddin* dengan menekankan pentingnya moral hidup dengan bermasyarakat.

³¹ Dhofier, Zamakhsyari. "Zamakhsyari, Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiyai." *Revisi. Jakarta: LP3ES* (2018).

³²Styaningsih, Rini. "Kontinuitas pesantren dan madrasah di Indonesia." *At-Ta'dib* 11.1 (2016).

2. Tujuan dan Fungsi Pondok Pesantren

a. Tujuan

- 1) Tujuan umum membina warga negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran Islam, dengan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupannya serta menjadikan orang yang berguna bagi agama, masyarakat, bangsa dan negara.
- 2) Tujuan Khusus
 - a) Mendidik santri sebagai anggota masyarakat, untuk menjadikan muslim yang bertakwa kepada Allah, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, keterampilan serta sehat lahir dan batin sebagai warga negara.
 - b) Mendidik santri untuk menjadi manusia muslim serta kader-kader ulama dan mubalig yang berjiwa ikhlas, tabah dan teguh dalam menjalankan syariat islam secara utuh dan dinamis.
 - c) Mendidik santri untuk memperoleh kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan, agar dapat menumbuhkan manusia-manusia yang dapat membangun dirinya dan bertanggung jawab kepada pembangunan bangsa dan negara.
 - d) Mendidik santri agar menjadi warga negara yang cakap dalam berbagai sektor pembangunan. Khususnya pembangunan mental dan spriritual.
 - e) Mendidik santri untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat dalam rangka pembangunan masyarakat.³³

³³ Musthofa Syarif, Administrasi Pesantren (Cet. I; Jakarta :Paiyu Berkah, 2015)

b. Fungsi

Pondok Pesantren berfungsi sebagai lembaga pendidikan, lembaga sosial, juga berfungsi sebagai pusat penyiaran agama Islam yang mengandung kekuatan terhadap dampak modernisasi, sebagaimana telah diperankan pada masa lalu dalam menentang penetrasi kolonisme walaupun dengan cara *uzlah* atau menutup diri.

Dalam perjalanannya hingga sekarang, sebagai lembaga sosial, pesantren telah menyelenggarakan pendidikan formal baik berupa sekolah umum maupun sekolah agama (madrasah, sekolah umum, dan perguruan tinggi). Disamping itu, pesantren juga menyelenggarakan pendidikan non formal berupa madrasah diniyah yang mengajarkan bidang-bidang ilmu agama saja. Pesantren juga telah mengembangkan fungsinya sebagai lembaga solidaritasnya sosial dengan menampung anak-anak dari segala lapisan masyarakat muslim dan memberi pelayanan yang sama kepada mereka, tanpa membedakan tingkat sosial ekonomi mereka

Oleh karena itu, antara fungsi pondok pesantren dengan lembaga pendidikan lainnya tidak bisa dipisahkan yakni untuk mensukseskan pembangunan nasional, karena pendidikan di negara kita diarahkan agar terciptanya manusia yang bertakwa, mental membangun dan memiliki keterampilan dan berilmu pengetahuan sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan berbagai peran yang potensial diperankan oleh pondok pesantren, maka pesantren memiliki tingkat integritas yang tinggi dengan masyarakat umum.

3. Elemen-Element Pondok Pesantren

a. Masjid

Masjid pada hakekatnya merupakan sentral kegiatan muslimin baik dalam dimensi ukhrawi maupun duniawi dalam ajaran islam, karena pengertian yang lebih luas dan maknawi masjid memberikan indikasi sebagai kemampuan seorang abdi dalam mengabdikan kepada Allah yang disimbolkan sebagai adanya masjid. Atas dasar pemikiran itu dapat dipahami bahwa masjid tidak hanya terbatas pada pandangan materialistik, melainkan pandangan idealistik immaterialistik termuat didalamnya.

Pemikiran materialistik mengarah kepada keberadaan masjid sebagai suatu bangunan yang dapat ditangkap oleh mata. Dalam hal ini secara sederhana masjid adalah tempat sujud. Sujud adalah simbol kepatuhan seorang hamba kepada Khaliqnya. Oleh karena itu, seluruh kegiatan yang mengambil tempat di masjid tentu memiliki nilai ibadah yang tinggi. Artinya proses kegiatan itu hanya mengharapkan keridhaan Allah yang bersifat Ilahiyah, berkaitan dengan pahala dan balasan dari Allah.

Di dunia pesantren masjid dijadikan ajang atau sentral kegiatan pendidikan Islam baik dalam pengertian modern maupun tradisional. Dalam konteks yang lebih jauh masjidlah yang menjadi pesantren pertama, tempat berlangsungnya proses belajar mengajar adalah masjid. Dapat juga dikatakan masjid identik dengan pesantren. Seorang kyai yang ingin mengembangkan sebuah pesantren biasanya pertama akan mendirikan masjid di dekat rumahnya.

Paling tidak didirikan surau di sebelah rumah kiyai yang kemudian dikembangkan menjadi masjid sebagai basis berdirinya pondok pesantren. Di dalam masjid para santri dibina mental dan dipersiapkan agar mampu mandiri dibidang ilmu

keagamaan. Oleh karena itu, Masjid di samping dijadikan wadah (pusat) pelaksanaan ibadah juga sebagai tempat latihan. Latihan seperti muhadharah, qiro'ah dan membaca kitab yang ditulis oleh para ulama abad 15 (pertengahan) yang dikenal sebagai kitab kuning yang merupakan salah satu ciri pesantren. Pelaksanaan kajiannya dengan cara bandongan, sorogan, dan wetonan, pada hakekatnya merupakan metode klasik yang dilaksanakan dalam proses belajar-mengajar dengan pola seorang kyai langsung bertatapapan dengan santrinya dalam mengkaji dan menelaah kitab-kitab tersebut.³⁴ Dengan demikian proses belajar-mengajar yang dilakukan di pondok pesantren dapat berjalan dengan baik karna adanya interaksi secara langsung.

b. Pondok

Setiap pesantren pada umumnya memiliki pondok. Pondok dalam pesantren pada dasarnya merupakan dua kata yang sering penyebutannya tidak dipisahkan menjadi “Pondok Pesantren” yang berarti keberadaan pondok dalam pesantren merupakan wadah penggabungan, pembinaan dan pendidikan serta pengajaran ilmu pengetahuan.

Kedudukan pondok bagi para santri sangatlah esensial sebab didalamnya santri tinggal belajar dan ditempat diri pribadinya dengan kontrol seorang ketua asrama atau kyai yang memimpin pesantren itu. Dengan santri tinggal di asrama berarti dengan mudah kiyai mendidik dan mengajarkan segala bentuk jenis ilmu yang telah ditetapkan sebagai kurikulumnya. Begitu pula melalui pondok santri dapat melatih diri dengan ilmu-ilmu praktis seperti kepandaian berbahasa Arab dan Inggris juga mampu menghafal al-qur'an begitu pula keterampilan yang lain. Sebab di dalam

³⁴ Azra, Azyumardi. *Surau: Pendidikan Islam Tradisi dalam Transisi dan Modernisasi*. Kencana, 2017.

pondok pesantren santri saling kenal mengenal dan terbina kesatuan mereka untuk saling isi mengisi dan melengkapi diri dengan ilmu pengetahuan.

c. Santri

Istilah santri hanya terdapat di pesantren sebagai pengejawantahan adanya peserta didik yang haus akan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seorang kyai yang memimpin sebuah pesantren. Oleh karena itu, santri pada dasarnya berkaitan erat dengan keberadaan kyai dan pesantren.

c. Sumber Daya Santri

1. Pengertian Sumber Daya Santri

Sumber daya santri adalah daya yang bersumber dari manusia.³⁵ Dalam pengertian ini, suatu batasan tentang contoh daya yang bersumber dari manusia, diantaranya adalah kejujuran, ketaatan, kesabaran, kerajinan, ketekunan dll. Sedangkan menurut M. Dawam Rahardjo, bahwa yang dimaksudkan dengan sumber daya manusia adalah sumber daya yang terdapat pada manusia.³⁶

Berbagai pengertian tentang sumber daya santri di atas, merujuk pada kemampuan yang dimiliki oleh manusia, dikatakan bahwa manusia mempunyai sumber daya yang tidak lepas dari kemampuan regeneratif yang dimiliki manusia. Istilah sumber daya santri mencakup semua energi, keterampilan, bakat dan pengetahuan manusia yang digunakan secara potensial. Dan dapat dipergunakan untuk tujuan produksi dan jasa yang bermanfaat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sumber daya santri dalam hal ini santri merupakan kemampuan terpadu dari daya pikir dan fisik yang dimiliki oleh setiap santri khususnya di Pondok Pesantren

³⁵ Yusup, Yusup. "Sumber daya manusia berbasis kompetensi." (LD Media, 2021).

³⁶ M. Dawam Raharjo, *Intelektual, Intelegensia dan Perilaku Politik Bangsa* (Yogyakarta: PT. Dana Prima Yasa, 2015), h. 74.

At-taqwa Jampue.

a. Perencanaan Sumber Daya Santri di Pesantren

Perencanaan merupakan inti manajemen karena semua kegiatan organisasi pondok pesantren didasarkan atas rencana itu. Dengan perencanaan akan memungkinkan para pengambil keputusan untuk menggunakan sumber daya santri mereka secara efektif dan efisien. Perencanaan sumber daya santri adalah inti dari manajemen sumber daya santri, karena dengan perencanaan maka kegiatan seleksi, pelatihan, pengembangan, serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan sumber daya santriakan lebih terarah.³⁷ Perencanaan sangat penting dalam mengadakan suatu kegiatan di masa yang akan datang atau di hari esok demi tercapainya apa yang menjadi tujuan.

b. Proses Pengembangan Sumber Daya Santri

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan sumber daya santri adalah faktor internal: mencakup keseluruhan kehidupan pondok pesantren yang dapat dikendalikan oleh pimpinan, secara rinci faktor-faktor internal meliputi: Pertama, visi, misi, dan tujuan pondok pesantren. Untuk memenuhi visi, misi dan tujuan di perlukan perencanaan yang baik, serta implementasi perencanaan yang tepat. Pelaksanaan kegiatan atau program pondok pesantren dalam upaya memenuhi visi, misi, dan tujuan organisasi diperlukan kemampuan sumber daya santri, yang hanya bisa dicapai dengan pengembangan sumber daya santri di pondok pesantren bersangkutan. Kedua, visi, misi, dan tujuan Pondok pesantren satu dengan lainnya mungkin memiliki kesamaan, namun strategi untuk mencapai visi, misi, dan tujuan tidak sama setiap pondok pesantren memiliki strategi tertentu. Untuk itu diperlukan

³⁷ Aziz, Aceng Abdul. "Manajemen Pondok Pesantren Dalam Membentuk Santri Yang Berjiwa Entrepreneur." *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 5.3 (2020): 233-254.

kemampuan pondok pesantren bersangkutan untuk mengantisipasi keadaan luar yang dapat membawa dampak bagi pondok pesantren tersebut.³⁸ Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren harus mampu mengembangkan sumber daya santri agar kader yang dilahirkan memiliki kemampuan lebih dibidang agama maupun umum.

c. Prosedur Pengawasan Sumber Daya Santri

Prosedur pengawasan di pondok pesantren merupakan serangkaian langkah yang diterapkan untuk memastikan persiapan sumber daya santri yang berkualitas. Beberapa langkah prosedur pengawasan pondok pesantren yaitu memeriksa dan mengevaluasi kurikulum pendidikan yang mencakup aspek keagamaan dan akademis untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan pendidikan.

- 1) Menilai metode-metode pengajaran yang diterapkan oleh guru-guru untuk memastikan efektivitasnya dan kesesuaiannya dengan kebutuhan santri.³⁹
- 2) Melakukan evaluasi terhadap kemajuan belajar santri secara berkala baik dalam hal akademis maupun keagamaan.
- 3) Memeriksa fasilitas-fasilitas yang ada dalam pondok pesantren, termasuk sarana pembelajaran, asrama, serta fasilitas lainnya, dan memastikan bahwa mereka memenuhi standar yang dibutuhkan.
- 4) Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler, seperti kegiatan keagamaan, olahraga, seni, dan aktivitas lainnya yang mendukung pembentukan karakter santri.

³⁸ Aziz, Aceng Abdul. "Manajemen Pondok Pesantren Dalam Membentuk Santri Yang Berjiwa Entrepreneur." *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 5.3 (2020): 233-254.

³⁹ Bako, Fitri Mawaddah, et al. "Pengawasan dan evaluasi program bahasa Arab di pondok pesantren." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 3.1 (2018): 61-69.

- 5) Menilai efektivitas program pembinaan karakter yang dilakukan untuk memastikan pembentukan karakter dan nilai-nilai moral pada santri.⁴⁰
- 6) Memastikan kedisiplinan, tata tertib, dan interaksi sosial santri di dalam lingkungan pesantren.
- 7) Membuat laporan hasil pengawasan dan menindaklanjuti dengan perbaikan atau tindakan yang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi.⁴¹

Prosedur pengawasan ini membantu pondok pesantren untuk terus memperbaiki dan menyempurnakan pendidikan serta lingkungan pembelajaran demi meningkatkan kualitas sumber daya santri secara keseluruhan.

d. Sumber Daya Santri yang Berkualitas

Pesatnya pembangunan dan kemajuan teknologi menuntut manusia untuk mampu bersaing dengan yang lain, mereka yang mampu bersaing dalam pesatnya pembangunan dan kemajuan teknologi adalah manusia yang mampu melihat masa depan dan sadar akan perubahan (*sense of change*). Kualitas sumber daya santri menjadi faktor determinan bagi keberhasilan pembangunan dan kemajuan suatu bangsa. Berangkat dari sini maka suatu negara yang ingin maju harus mengembangkan kualitas sumber daya santrinya, ini menunjukkan bahwa sumber daya santri yang berkualitas berperan aktif dalam mengantarkan kemajuan bagi bangsanya. Sumber daya santri yang berkualitas adalah sumber daya santri yang unggul, sadar akan identitasnya, serta sadar akan wawasan Nusantara.

Dari pengertian di atas tentang sumber daya santri yang berkualitas dapat

⁴⁰ Tonta, Norma, Arifuddin Siraj, and Muhammad Yaumi. "Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas dalam Pembinaan Guru PAI pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Falah." *Manajemen Pendidikan* 14.1 (2019): 31-37.

⁴¹ Rokhmawati, Fanny Nur. "Sistem Pengawasan Aktifitas Santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Lamongan." *UIN Sunan Ampel* 30 (2018).

ditarik suatu kesimpulan bahwa sumber daya santri yang berkualitas adalah yang menguasai ilmu pengetahuan, keterampilan dan sadar akan potensi yang dimilikinya.

Sahrin Harahap mencirikan sumber daya santri yang berkualitas di atas dengan mencirikan santri yang berkualitas di antaranya:

- 1) Memiliki iman dan taqwa, serta moralitas
- 2) Memiliki tanggung jawab pribadi dan sikap jujur
- 3) Memiliki fisik atau jasmani yang sehat
- 4) Menghargai ketepatan waktu
- 5) Memiliki etos kerja yang tinggi
- 6) Memiliki visi yang jelas mengenai masa depannya
- 7) Menghargai dan memiliki ilmu pengetahuan.

Dari ciri-ciri manusia yang berkualitas di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas adalah manusia yang beriman, bertaqwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki ketrampilan serta mempunyai semangat untuk bekerja, memiliki kualitas seimbang antara fisik dan nonfisik dengan kata lain cakap baik secara lahiriyah maupun batiniyah, berkualitas secara emosional dan rasional atau memiliki IQ, EQ, dan SQ yang tinggi.

M. Chabib Thoha juga menjelaskan, bahwa manusia yang menjadi faktor pembangunan maka kualitas manusia paling tidak meliputi 3 dimensi:

- a) Kualitas kepribadian
- b) Kualitas penguasaan iptek
- c) Kualitas keimanan, ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa.⁴²

⁴²Chabib Thoha. *Kapita Selekta Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

C. Landasan Konseptual

1. Manajemen Pondok Pesantren

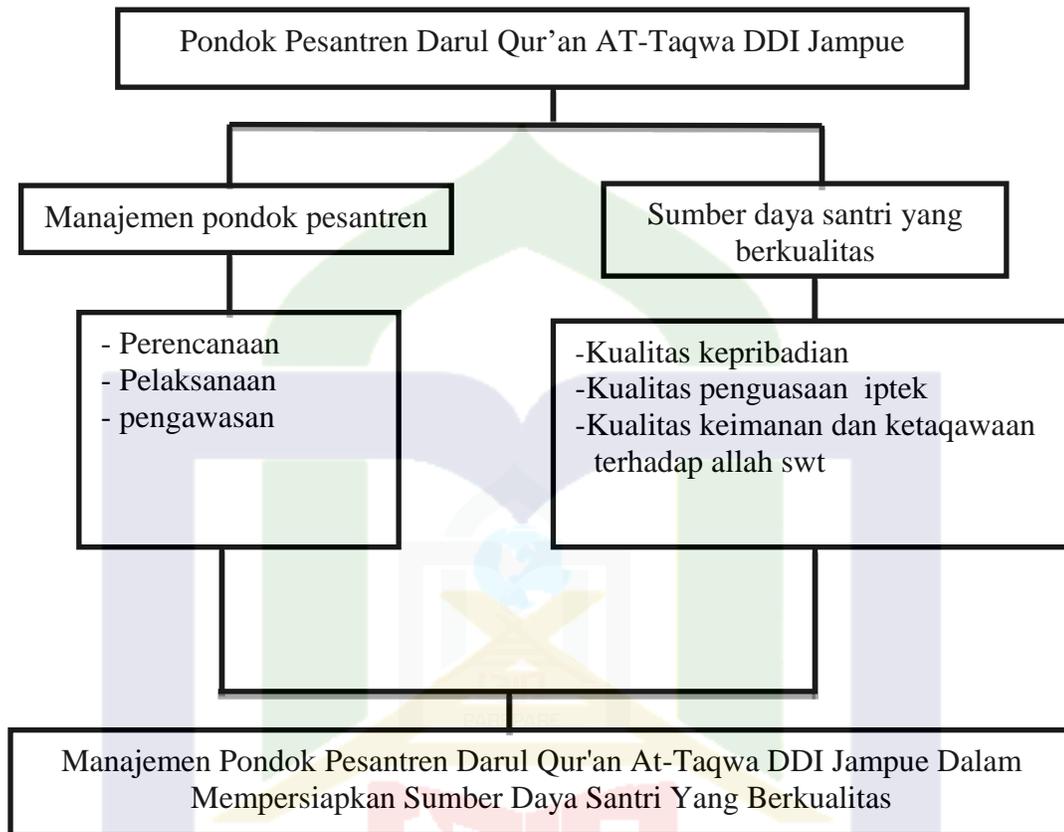
Pesantren memiliki peran penting dalam pembangunan nasional khususnya dalam bidang pendidikan. Peran pesantren dalam akselerasi pembangunan di bidang pendidikan tidak hanya signifikan tetapi strategis. Untuk meningkatkan peran dan partisipasi dalam pembangunan di bidang pendidikan tersebut, pesantren perlu dikelola secara lebih profesional dengan dukungan sistem manajemen yang baik.

Pesantren sudah mengalami perubahan pada aspek manajemen, organisasi, dan pengelolaan keuangannya. Sebagian lagi sudah membentuk badan pengelola untuk menangani kegiatan-kegiatan pesantren misalnya dalam bidang pendidikan. Akan tetapi, perkembangan tersebut tidak merata di semua pesantren. Masalah utama yang dihadapi oleh pesantren pada umumnya antara lain tersedianya sumber daya manusia yang profesional dan penerapan manajemen yang masih konvensional.

2. Sumber Daya Santri

Sumber daya santri yang berkualitas adalah merupakan penciptaan dan membawa manusia kembali kepada fitrahnya dan sebagai khalifah di muka bumi ini, seperti manusia yang mempunyai sifat amanah, kepedulian dengan masyarakat, mempunyai pengetahuan untuk memberi jasa dalam menanggulangi kemiskinan serta bersifat amar ma'ruf nahi munkar. Santri mempunyai sumber daya yang tidak lepas dari kemampuan regeneratif yang dimiliki manusia. Istilah sumber daya manusia mencakup semua energi, keterampilan, bakat dan pengetahuan manusia yang digunakan secara potensial. Dan dapat dipergunakan untuk tujuan produksi dan jasa yang bermanfaat.

D. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif ini dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, disarankan dan dilakukan oleh partisipasi atau sumber data. Artinya memperoleh data bukan berdasarkan apa yang dipikirkan oleh peneliti, tetapi berdasarkan bagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, disarankan dan difikirkan oleh partisipan data.⁴³

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jenis penelitian tersebut menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau fenomena sosial yang ada di sekolah dan upaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi atau fenomena tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Quran At-Taqwa DDI Jampue Kabupaten Pinrang Kecamatan Lanrisang Kelurahan Lanrisang.

b. Waktu penelitian

Penelitian mulai dilakukan dalam waktu kurang lebih selama 2 bulan sejak proposal ini diterima yang dimana kegiatannya meliputi: persiapan (pengajuan proposal penelitian), pelaksanaan (pengumpulan data), pengolahan data (analisis data) dan penyusunan hasil penelitian.

⁴³Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah*” (Makalah dan Skripsi), (Parepare:IAIN Parepare, 2020), h.22

C. Fokus Penelitian

Penetapan fokus penelitian untuk mengungkapkan garis besar dari penelitian yang dilakukan dalam studi dengan konsentrasi terhadap masalah yang akan diteliti. Adapun penelitian berfokus pada sistem manajemen Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam mempersiapkan santri yang berkualitas.

D. Informan Penelitian

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung tanpa melalui media perantara. Data ini dapat berupa opini objek (orang) secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kegiatan, atau kejadian dari hasil pengujian.⁴⁴ Untuk mendapatkan data primer ini peneliti akan berkomunikasi langsung dengan pihak yayasan, pengelola pondok, dan guru.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap yang dapat dikorelasikan dengan data primer, data tersebut merupakan tambahan yang berasal dari sumber tertulis. Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari dokumen ataupun arsip program dari kegiatan guru maupun dokumen-dokumen yang mampu memberikan deskripsi mengenai manajemen pimpinan Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue.

E. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Menurut Lofland yang

⁴⁴Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015).

menjadi sumber data utama didalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya merupakan data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁵ Mengenai hal tersebut dalam bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. Dalam Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data Primer dan data Sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sanusi data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti serta diperoleh secara langsung dari sumber asli.⁴⁶ Di dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara, observasi serta dokumentasi tentang manajemen pimpinan Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan serta didapat secara tidak langsung melalui media perantara oleh pihak lain.⁴⁷ Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari buku, artikel, jurnal dan dokumen-dokumen mengenai manajemen Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue ataupun program bimbingan sumber daya santri.

⁴⁵Lofland, John, et al. "*Analyzing social settings: A guide to qualitative observation and analysis*". (California: Waveland Press, 2022).

⁴⁶Sanusi, Anwar. "Metodologi Penelitian Bisnis: disertai contoh proposal penelitian bidang ilmu ekonomi dan manajemen/Anwar Sanusi." (2016).

⁴⁷Sanusi, Anwar. "Metodologi Penelitian Bisnis: disertai contoh proposal penelitian bidang ilmu ekonomi dan manajemen/Anwar Sanusi." (2016).

F. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses yang dilalui oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam hal ini peneliti melakukan beberapa persiapan sebagai tahap awal dimana peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam melakukan penelitian dibutuhkan teknik dan instrument pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan dokumentasi. Wawancara dan dokumentasi selalu berkomunikasi dengan pihak yayasan, pengelola pondok, dan guru. Maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.⁴⁸Data yang diperoleh dalam observasi ini secara langsung adalah data yang konkrit dan nyata tentang subyek kaitannya mengenai manajemen Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data-data yang paling sering digunakan

⁴⁸Sugiyono, P. D. "Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)." *Metode Penelitian Pendidikan* 67 (2019).

dalam penelitian kualitatif.⁴⁹ Adapun yang diwawancarai yaitu pihak yayasan, pengelola pondok, dan guru di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan perlengkap dari penggunaan metode observasi dan hasil wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat di percaya jika didukung oleh dokumen.⁵⁰ Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari lokasi penelitian. Sumber ini terdiri dari dokumen aktivitas manajemen pondok pesantren khususnya yang berkaitan tentang santri.

G. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*comfirmability*)”.

a. Keterpercayaan (*Credibilityvaliditas internal*)

Penelitian berangkat dari data. Data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid. Ukuran validasi suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah sudah tepat, benar, sesuai dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

⁴⁹Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara, 2022.

⁵⁰Sanusi, Anwar. "Metodologi Penelitian Bisnis: disertai contoh proposal penelitian bidang ilmu ekonomi dan manajemen/Anwar Sanusi." (2016).

b. Kredibilitas (*Credibility*)

Adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan peneliti dengan hasil penelitian.

c. Keteralihan (*Transferability validitas eksternal*)

Uji terhadap ketepatan suatu penelitian kualitatif selain dilakukan pada internal penelitian juga keterpakaianya oleh pihak eksternal. Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil atau pada setting sosial yang berbeda dengan karakteristik yang hampir sama. Mengenai hal ini, Nasution mengatakan bahwa, “Bagi penelitian kualitatif, transferabilitas tergantung pada sipemakai yakin, sampai manakah hasil penelitian itu dapat mereka gunakan dalam konteks dalam situasi tertentu. Karena itu, transferabilitas hasil penelitian ini diserahkan kepada pemakainnya.

d. Kebergantungan (*Dependability reabilitas*)

Kebergantungan disebut juga audit kebergantungan menunjukkan bahwa penelitian memiliki sifat ketaatan dengan menunjukkan konsistensi dan stabilitas data atau temuan yang dapat direfleksikan. Dalam hal reliabilitas, Susan Stainback menyatakan bahwa reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam penelitian kualitatif akan menemukan kesulitan untuk merefleksikan pada situasi yang sama karena setting sosial senantiasa berubah dan berbeda. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif digunakan kriteria kebergantungan yaitu bahwa suatu penelitian merupakan representasi dari rangkaian kegiatan pencarian data yang dapat ditelusuri jejaknya. Uji dependabilitas adalah uji

terhadap data dengan informasi sebagai sumbernya dan teknik yang diambilnya apakah menunjukkan rasionalitas yang tinggi atau tidak.

e. Kepastian (*Confirmability objektivitas*)

Kepastian atau audit kepastian yaitu bahwa data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informasinya jelas. Komfirmabilitas beeruhungan dengan objektivitas hasil penelitian. Hasil penlitian dikatakan memiliki derajat objektivitas yang tinggi apabila keberadaan data dapat ditelusuri secara pasti dan penlitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.⁵¹

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis data mengenai alat analisis apa saja yang digunakan dalam penelitian, tergantung apa tujuan penelitian tersebut. Dalam proses pengelolaan data dapat dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah hal pertama yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk tujuan agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu, melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya, bahkan “sebelum” data secara aktual dikumpulkan.⁵² Sebagaimana pengumpulan data

⁵¹Djam'an Satori Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta 2017).

⁵² Emzir, Analisis Data. "Metodologi Penelitian Kualitatif,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)."

berproses, terdapat beberapa episode selanjutnya dari reduksi data (membuat rangkuman, pengodean, membuat tema-tema, membuat pemisah-pemisah, menulis memo-memo). Setelah penelitian melakukan pengumpulan data yang harus dilakukan adalah reduksi data agar peneliti hanya mengambil data yang benar-benar di perlukan.

3. Penyajian Data

Alur yang penting dari kegiatan analisis data adalah penyajian data. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan dalam data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Data yang telah dikumpulkan peneliti selanjutnya akan memaparkan berdasarkan dari hasil penelitian yang didapatkan selama meneliti.

4. Membuat Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan ketiga yang penting dalam analisis data. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, dan penarikan kesimpulan.⁵³ Kesimpulan “akhir” mungkin tidak akan terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung dari catatan lapangan, pengodean, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan, dan pengalaman peneliti.

⁵³Sugiyono, S. "Memahami Penelitian Kualitatif, Cet Ke-12." *Bandung: Alfabeta* (2016).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara, peneliti mendapatkan data mengenai manajemen Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas yang diperoleh dari metode wawancara dan dokumentasi. Penyajian data dimaksudkan untuk menyajikan data yang diperoleh dari penelitian di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue sebagai berikut:

1. Proses Perencanaan Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Santri Yang Berkualitas

Proses perencanaan pondok pesantren dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas melibatkan serangkaian langkah dan keputusan strategis. Adapun proses perencanaan yang ditetapkan dalam pengelolaan pondok pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue untuk mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas dijelaskan oleh Ustadzah Maryam, S.Pd sebagai Guru Pondok Pesantren.

Yaitu pembedaan visi misi setelah terbit yang namanya visi misi ada tujuan yang harus kita capai dalam proses perencanaan ini, kemudian ada pengelolaan sumber daya yang dimana didalamnya ada tenaga pengajar, anggaran, dan fasilitas” yang ada di pondok ini, kemudian ada juga pengembangan program pendidikan baik di madrasah maupun di kepesantrenan krna di pondok ini ada tiga yunit yaitu madrasah tsannawiyah, aliyah, dan kepesantrenan dan ketiga yunit ini nantinya akan kita kembangkan program pendidikannya baik itu formal dan non formal melalui daripada proses perencanaan ini, kemudian kami juga mengadakan evaluasi setiap tiga bulannya baik dari pimpinan, Pembina, dan guru untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki oleh santri baik dari segi kedisiplinannya, karakternya, keterampilannya dalam menguasai pendidikan yang ada di madrasah dan kepesantrenan, kebersihannya, kemudian khususnya adalah akhlak jadi seperti inilah proses perencanaan yang kami terapkan dalam pengelolaan pondok pesantren ini untuk mempersiapkan

sumber daya santri yang berkualitas.⁵⁴

Tujuan utama dari proses ini adalah untuk mempersiapkan dan meningkatkan kualitas sumber daya santri agar menjadi individu yang berkualitas dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam hal pendidikan, karakter, dan moral. Jadi, keseluruhan pernyataan tersebut merujuk pada langkah-langkah konkret yang diambil untuk memajukan dan mengelola Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue agar menjadi lingkungan pendidikan yang berkualitas.

Adapun tambahan dari pimpinan pondok pesantren tentang proses perencanaan yang ditetapkan dalam pengelolaan pondok pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue untuk mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas dijelaskan oleh Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A..

Proses perencanaan dilakukan dengan fokus pada pembinaan keterampilan akademis, karakter, serta moralitas untuk menciptakan santri yang berkualitas secara holistik. Dalam hal ini, melibatkan pimpinan, pembina, guru, dan masyarakat dalam merumuskan, mengevaluasi, dan mengimplementasikan perencanaan pendidikan. Proses perencanaan ini diarahkan untuk memastikan bahwa pesantren dapat menyediakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan santri agar menjadi individu yang berkualitas, baik dari segi pendidikan formal, keterampilan, maupun nilai-nilai yang ditanamkan.⁵⁵

Berdasarkan wawancara tersebut, perencanaan berfokus pada pengembangan keterampilan akademis, karakter, dan moralitas santri secara menyeluruh. Ini melibatkan kerjasama antara pimpinan, pembina, guru, dan masyarakat dalam perumusan, evaluasi, dan pelaksanaan rencana pendidikan. Proses ini bertujuan memastikan lingkungan pesantren mendukung pertumbuhan holistik santri, mempersiapkan mereka untuk menjadi individu berkualitas dalam pendidikan,

⁵⁴Ustadzah Maryam, S.Pd. Guru/Pembina Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

⁵⁵Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A. Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

keterampilan, dan nilai-nilai yang ditanamkan. Adapun keuntungan yang di dapat jika menerapkan manajemen perencanaan dalam Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue sebagaimana dijelaskan oleh Ustadzah Maryam, S.Pd sebagai guru Pondok Pesantren.

Keuntungan yang di dapat pondok pesantren ini yaitu meningkatkan kualitas pendidikan dan mengoptimalkan sumber daya santri yang di pondok pesantren ini.⁵⁶

Berdasarkan wawancara tersebut, manfaat dari pondok pesantren ini adalah peningkatan mutu pendidikan dan peningkatan penggunaan sumber daya santri di dalamnya. Selanjutnya, keuntungan yang di dapat jika menerapkan manajemen perencanaan sebagaimana dijelaskan oleh Ustadz Abd. Rasid, S.Pd.I. selaku pengelola Pondok Pesantren.

Rencana yang terstruktur membantu dalam pengelolaan yang lebih efisien atas sumber daya yang ada, seperti waktu, tenaga pengajar, anggaran, dan fasilitas. Dengan rencana yang jelas, pesantren dapat lebih fokus pada pencapaian tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan dalam visi misi, membantu dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan.⁵⁷

Berdasarkan wawancara tersebut, rencana yang terorganisir membantu dalam mengelola sumber daya secara lebih efektif, seperti waktu, tenaga pengajar, anggaran, dan fasilitas. Dengan rencana yang terperinci, pesantren dapat lebih menitikberatkan upaya pada pencapaian tujuan jangka panjang yang sudah ditetapkan dalam visi misi, yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan. Selanjutnya, keuntungan yang di dapat jika menerapkan manajemen perencanaan sebagaimana dijelaskan oleh Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A., selaku pimpinan Pondok

⁵⁶Ustadzah Maryam, S.Pd. Guru/Pembina Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

⁵⁷ Ustadz Abd. Rasid, S.Pd.I. Pengelola Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

Pesantren.

Proses perencanaan memungkinkan untuk melakukan evaluasi secara berkala. Ini memungkinkan identifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memberikan landasan untuk perbaikan terus-menerus. Dengan perencanaan yang terarah, manajemen sumber daya manusia (seperti tenaga pengajar dan staf) dapat lebih terorganisir, memberikan dukungan yang lebih baik dalam mencapai tujuan pendidikan.⁵⁸

Berdasarkan wawancara tersebut, perencanaan memfasilitasi evaluasi yang rutin, memungkinkan pengidentifikasian area yang memerlukan peningkatan serta menjadi dasar untuk perbaikan yang berkelanjutan. Dengan perencanaan yang jelas, manajemen sumber daya manusia, termasuk tenaga pengajar dan staf, dapat lebih terstruktur, memberikan dukungan yang lebih efektif untuk pencapaian tujuan pendidikan. Kemudian hal yang terjadi jika dalam Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue ini tidak menerapkan manajemen perencanaan sebagaimana dijelaskan oleh Ustadzah Maryam, S.Pd selaku guru Pondok Pesantren.

Jika di dalam pondok pesantren ini tidak menerapkan yang namanya manajemen perencanaan maka kita tidak bisa menghasilkan sesuatu atau mengembangkan sistem yang ada di pondok ini termasuk sarana dan prasarannya kemudian lebih khususnya kepada santri yang berkualitas karna dimana2 itu harus ada perencanaan dan pengevaluasian untuk pondok ini agar kita bisa mencapai tujuan yang diinginkan.⁵⁹

Berdasarkan wawancara tersebut, tanpa menerapkan manajemen perencanaan di pondok pesantren, kita tidak dapat menciptakan atau meningkatkan sistem yang ada di sana, termasuk fasilitasnya. Lebih pentingnya lagi, kita tidak dapat menghasilkan santri berkualitas karena di setiap tempat, perencanaan dan evaluasi diperlukan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Selanjutnya, hal yang terjadi jika dalam Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue ini tidak

⁵⁸Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A. Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

⁵⁹Ustadzah Maryam, S.Pd. Guru/Pembina Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

menerapkan manajemen perencanaan sebagaimana dijelaskan oleh Ustadz Abd. Rasid, S.Pd.I. selaku pengelola Pondok Pesantren.

Tanpa rencana yang terstruktur, tujuan jangka panjang dan prioritas dalam pendidikan pesantren mungkin tidak terdefinisikan dengan baik. Hal ini dapat menyebabkan kebingungan dalam pengambilan keputusan dan upaya pengembangan.⁶⁰

Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa jika tidak ada rencana yang terstruktur, tujuan jangka panjang serta prioritas dalam pendidikan pesantren mungkin tidak jelas. Akibatnya, hal ini bisa menimbulkan kebingungan saat melakukan pengambilan keputusan dan dalam usaha pengembangan lebih lanjut. Dengan kata lain, tanpa rencana yang terorganisir, sulit bagi pesantren untuk menetapkan arah yang jelas dan prioritas yang dibutuhkan untuk pengembangan yang efektif. Selanjutnya, hal yang terjadi jika dalam Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue ini tidak menerapkan manajemen perencanaan sebagaimana dijelaskan oleh Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A., selaku pimpinan Pondok Pesantren.

Tanpa perencanaan yang baik, pencapaian tujuan yang diinginkan, termasuk menghasilkan santri yang berkualitas, dapat menjadi sulit atau bahkan tidak tercapai. Tanpa manajemen perencanaan, evaluasi berkala terhadap kemajuan dan kualitas pendidikan mungkin terabaikan. Hal ini dapat menghambat kesempatan untuk perbaikan berkelanjutan dan peningkatan kualitas pendidikan dan lingkungan pesantren.⁶¹

Pernyataan tersebut menyampaikan bahwa jika tidak ada perencanaan yang baik, tercapainya tujuan yang diinginkan, seperti menciptakan santri yang berkualitas, bisa menjadi sulit bahkan mungkin tidak terjadi sama sekali. Kurangnya manajemen perencanaan juga berarti evaluasi terhadap kemajuan dan kualitas pendidikan dapat

⁶⁰ Ustadz Abd. Rasid, S.Pd.I. Pengelola Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

⁶¹ Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A. Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

terabaikan. Ini menghalangi kesempatan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan meningkatkan kualitas pendidikan serta lingkungan di pesantren. Dengan tidak adanya manajemen perencanaan yang baik, pengukuran terhadap pencapaian dan perbaikan untuk mencapai standar yang diharapkan menjadi terhambat. Adapun alasan mengapa sumber daya santri yang berkualitas sangat penting untuk dipersiapkan sebagaimana dijelaskan oleh Ustadzah Maryam, S.Pd selaku guru Pondok Pesantren.

Kenapa sangat penting karna akan menjadi cerminan di masyarakat nantinya ketika santri sudah keluar dan menjadi alumni dan masyarakat tidak memandang bahwa ini anaknya si ini tetapi yang di pandang adalah bahwa dia adalah keluaran daripada pondok pesantren At-Taqwa DDI Jampue.⁶²

Berdasarkan wawancara tersebut, mengapa ini begitu penting? Karena akan mencerminkan di masyarakat ketika santri lulus dan menjadi alumni. Di sini, yang dilihat bukan lagi sebagai anak dari seseorang, tetapi sebagai individu yang berasal dari Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue. Selanjutnya, seberapa penting sumber daya santri yang berkualitas dijelaskan oleh Abd. Rasid, S.Pd.I selaku pengelola Pondok Pesantren.

Iya sangat penting karna itu sebagai nilai jual dari pondok itu sendiri kemudian kami juga sebagai Pembina akan merasa hebat jika kami berhasil mendidik mereka dengan kemampuan yang dimiliki oleh santri tersebut jadi sangat penting sekali.⁶³

Berdasarkan wawancara tersebut, hal tersebut sangat penting karena menjadi reputasi atau citra dari pondok itu sendiri. Sebagai Pembina, juga merasa bangga jika mereka berhasil mendidik santrinya sehingga mereka memiliki kemampuan yang luar biasa. Itu sungguh menjadi hal yang sangat penting bagi pihak pondok pesantren.

⁶²Ustadzah Maryam, S.Pd. Guru/Pembina Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

⁶³ Ustadz Abd. Rasid, S.Pd.I. Pengelola Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

Selanjutnya, seberapa penting sumber daya santri yang berkualitas dijelaskan oleh Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A., selaku pimpinan Pondok Pesantren.

Santri yang berkualitas adalah investasi dalam membentuk generasi yang unggul. Mereka adalah pemimpin masa depan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, karakter, dan moral yang kokoh. Santri berkualitas memainkan peran penting dalam pelestarian nilai-nilai budaya dan tradisi yang diajarkan di pondok pesantren.⁶⁴

Berdasarkan wawancara tersebut, santri yang memiliki kualitas tinggi merupakan investasi dalam menciptakan generasi yang unggul. Mereka merupakan calon pemimpin masa depan yang dilengkapi dengan pengetahuan, keterampilan, serta karakter dan moral yang kuat. Kontribusi santri yang berkualitas sangat berperan dalam menjaga dan melestarikan nilai-nilai budaya serta tradisi yang diajarkan di lingkungan pondok pesantren. Adapun gambaran sumber daya santri yang berkualitas di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue.

a. Kualitas kepribadian

Kemudian gambaran seperti apa sumber daya santri yang berkualitas dijelaskan oleh Ustadzah Maryam, S.Pd selaku guru Pondok Pesantren.

Jadi sumber daya santri yang berkualitas itu ketika masih dalam lingkungan pondok belum keluar sebagai alumni itu kita tinjau dari segi prestasinya dan mampu menguasai semua pelajaran yang ada di pondok pesantren ini baik di madrasah maupun kepesantrenan itu sendiri tetapi ketika di sudah keluar sebagai alumni yang kita tinjau itu adalah bagaimana dia bersosialisasi dengan masyarakat dan menunjukkan kualitas kemampuannya baik dari segi akhlaknya, ilmunya sehingga akan bermanfaat bagi masyarakat diluar jadi seperti itulah sumber daya santri yang berkualitas.⁶⁵

Berdasarkan wawancara tersebut, sumber daya santri yang berkualitas dalam lingkungan pesantren dinilai berdasarkan pencapaian akademisnya serta penguasaan

⁶⁴Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A. Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

⁶⁵Ustadzah Maryam, S.Pd. Guru/Pembina Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

terhadap berbagai mata pelajaran di madrasah dan kepesantrenan. Namun, saat mereka menjadi alumni, penilaian terhadap kualitas mereka difokuskan pada kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan masyarakat dan kemampuan mereka dalam menunjukkan kualitas dalam hal akhlak dan pengetahuan mereka. Ini bertujuan agar mereka bisa memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat setelah meninggalkan pesantren. Jadi, sumber daya santri yang berkualitas adalah mereka yang tidak hanya memiliki prestasi akademis di pesantren, tetapi juga dapat beradaptasi dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat setelah keluar dari pesantren. Selanjutnya gambaran seperti apa sumber daya santri yang berkualitas dalam kepribadian dijelaskan oleh Abd. Rasid, S.Pd.I selaku pengelola Pondok Pesantren.

Santri menunjukkan kehormatan dalam tindakan sehari-hari, seperti mematuhi aturan, menjaga keteraturan, dan menghormati orang lain. Mereka menunjukkan kedisiplinan dengan menjalankan rutinitas harian, seperti bangun pagi untuk shalat subuh berjamaah, disiplin dalam waktu belajar, serta menjaga kebersihan dan tata tertib di lingkungan pesantren.⁶⁶

Berdasarkan wawancara tersebut, santri menampilkan penghargaan dalam perilaku sehari-hari, termasuk patuh pada peraturan, menjaga keteraturan, dan menghormati individu lainnya. Mereka menunjukkan disiplin dengan mengikuti rutinitas sehari-hari, seperti memulai hari dengan shalat subuh berjamaah, kedisiplinan dalam jam belajar, serta menjaga kebersihan dan tata tertib di lingkungan pesantren. Selanjutnya gambaran seperti apa sumber daya santri yang berkualitas dalam kepribadian dijelaskan oleh Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A., selaku pimpinan Pondok Pesantren.

⁶⁶ Ustadz Abd. Rasid, S.Pd.I. Pengelola Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

Santri menunjukkan kemampuan berkomunikasi yang baik, baik dalam berdiskusi mengenai pelajaran atau dalam interaksi sosial. Mereka menunjukkan penghargaan dan dedikasi terhadap nilai-nilai agama, seperti ketekunan dalam ibadah dan penanaman nilai-nilai etika agama dalam tindakan mereka sehari-hari.⁶⁷

Berdasarkan wawancara tersebut, santri Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue menampilkan kemahiran komunikasi yang unggul, baik saat berdiskusi tentang materi pelajaran maupun dalam interaksi sosial. Mereka juga menunjukkan penghargaan serta komitmen terhadap nilai-nilai keagamaan, seperti ketekunan dalam ibadah dan pengamalan etika agama dalam aktivitas sehari-hari mereka.

b. Kualitas penguasaan IPTEK

Kemudian gambaran seperti apa sumber daya santri yang berkualitas dalam penguasaan IPTEK dijelaskan oleh Ustadzah Maryam, S.Pd selaku guru Pondok Pesantren.

Santri tersebut memiliki pemahaman yang mendalam dan kemampuan yang kuat dalam mata pelajaran sains dan matematika, serta mampu menerapkan konsep-konsep tersebut dalam pemecahan masalah nyata. Namun, pesantren memiliki keterbatasan dalam akses terhadap teknologi modern atau infrastruktur pendukung yang diperlukan untuk pengajaran IPTEK yang efektif.⁶⁸

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa santri memiliki pemahaman yang baik dalam bidang sains dan matematika serta kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata. Namun, pesantren mengalami keterbatasan dalam akses terhadap teknologi modern atau infrastruktur yang diperlukan untuk memberikan pengajaran IPTEK secara efektif. Dengan demikian, sementara santri

⁶⁷Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A. Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

⁶⁸Ustadzah Maryam, S.Pd. Guru/Pembina Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

memiliki keunggulan dalam pemahaman materi, lingkungan pembelajaran mungkin tidak mendukung sepenuhnya dalam menyediakan alat atau sumber daya teknologi yang diperlukan untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang IPTEK. Selanjutnya gambaran seperti apa sumber daya santri yang berkualitas dalam kepribadian dijelaskan oleh Abd. Rasid, S.Pd.I selaku pengelola Pondok Pesantren.

Pembelajaran lebih berorientasi pada teori dibandingkan penerapan praktis IPTEK dalam kehidupan sehari-hari, sehingga santri kesulitan menerapkan pengetahuan tersebut secara langsung.⁶⁹

Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa dalam proses pembelajaran, lebih banyak fokus pada pemahaman teori daripada penerapan praktis dari ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan santri mengalami kesulitan dalam menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh secara langsung dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, terdapat kesenjangan antara apa yang dipelajari secara teoritis dengan bagaimana menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata. Selanjutnya gambaran seperti apa sumber daya santri yang berkualitas dalam kepribadian dijelaskan oleh Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A., selaku pimpinan Pondok Pesantren.

Santri kurang terlibat dalam proyek atau aktivitas praktis yang memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan IPTEK dalam konteks yang relevan. Mengatasi masalah tersebut membutuhkan pendekatan yang komprehensif, pengadaan sumber daya yang lebih baik, pelatihan bagi guru, serta upaya untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan santri dalam pembelajaran IPTEK.⁷⁰

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa santri Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue memiliki sedikit keterlibatan dalam kegiatan praktis yang

⁶⁹Ustadz Abd. Rasid, S.Pd.I. Pengelola Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

⁷⁰Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A. Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan IPTEK dalam situasi yang sesuai dan relevan. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan yang komprehensif, termasuk pengadaan sumber daya yang lebih baik, pelatihan bagi guru agar dapat menyediakan pembelajaran yang lebih praktis, serta upaya untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan santri dalam belajar IPTEK. Dengan cara ini, diharapkan santri dapat lebih aktif terlibat dalam proyek atau aktivitas praktis yang memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka pelajari dalam konteks yang lebih relevan.

c. Kualitas keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah swt.

Kemudian gambaran seperti apa sumber daya santri yang berkualitas dalam keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah swt. dijelaskan oleh Ustadzah Maryam, S.Pd selaku guru Pondok Pesantren.

Santri disini mereka menunjukkan konsistensi dan ketekunan dalam menjalankan ibadah wajib seperti shalat, puasa, dan ibadah-ibadah lainnya. Mereka melakukan ibadah dengan penuh kesungguhan dan kekhusyukan.⁷¹

Berdasarkan wawancara tersebut, santri Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue menunjukkan ketekunan yang konsisten dalam melaksanakan ibadah rutin seperti shalat, puasa, dan ibadah lainnya. Mereka menjalankan ibadah dengan tekun dan penuh kekhusyukan. Selanjutnya gambaran seperti apa sumber daya santri yang berkualitas dalam kepribadian dijelaskan oleh Abd. Rasid, S.Pd.I selaku pengelola Pondok Pesantren.

Santri yang berkualitas dalam keimanan biasanya memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran agama Islam. Mereka memiliki pengetahuan yang kuat tentang Al-Qur'an, Hadis, serta prinsip-prinsip ajaran Islam.⁷²

⁷¹Ustadzah Maryam, S.Pd. Guru/Pembina Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

⁷² Ustadz Abd. Rasid, S.Pd.I. Pengelola Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren

Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa santri Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue memiliki kualitas dalam keimanan cenderung memiliki pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Islam. Mereka memiliki pengetahuan yang kokoh tentang isi Al-Qur'an, Hadis, serta prinsip-prinsip pokok dalam ajaran agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas keimanan yang lebih baik sering kali terkait erat dengan pemahaman yang lebih dalam terhadap ajaran dan prinsip-prinsip Islam yang mendasar. Selanjutnya gambaran seperti apa sumber daya santri yang berkualitas dalam kepribadian dijelaskan oleh Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A., selaku pimpinan Pondok Pesantren.

Santri yang berkualitas dalam keimanan biasanya aktif terlibat dalam kegiatan keagamaan di pesantren, seperti pengajian, kajian kitab kuning, atau kegiatan dakwah. Mereka tidak hanya menjalankan ibadah secara mekanis, tetapi juga berupaya menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari serta beramal shaleh yang bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.⁷³

Pernyataan tersebut menyiratkan bahwa santri Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue memiliki kualitas tinggi dalam keimanan umumnya aktif terlibat dalam kegiatan keagamaan di pesantren, seperti pengajian, studi kitab kuning, atau kegiatan dakwah. Mereka tidak hanya menjalankan ibadah secara rutin, melainkan juga berupaya menerapkan prinsip-prinsip agama dalam kehidupan sehari-hari serta melakukan amal shaleh yang memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya. Ini menunjukkan bahwa kualitas keimanan yang tinggi seringkali tercermin melalui keterlibatan aktif dan praktik yang konsisten dalam mempraktikkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

⁷³Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A. Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

Selain penerapan manajemen, upaya yang dilakukan Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue ini untuk mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas sebagaimana dijelaskan oleh Ustadzah Maryam, S.Pd selaku guru Pondok Pesantren.

Selain daripada menerapkan proses manajemennya untuk mempersiapkan santri yang berkualitas ada juga upaya yang kami lakukan yaitu mengadakan program pembelajaran takhassus seperti pembelajaran kitab kuning, tahfizul Qur'an, dan juga ada ekstra kurikulumnya seperti olahraga dan seni.⁷⁴

Berdasarkan wawancara tersebut, selain menerapkan manajemen untuk mempersiapkan santri yang unggul, kami juga menyelenggarakan program khusus seperti pembelajaran kitab kuning dan tahfizul Qur'an, serta menawarkan kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang olahraga dan seni. Selanjutnya, upaya yang dilakukan Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue ini untuk mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas sebagaimana dijelaskan oleh Abd. Rasid, S.Pd.I selaku pengelola Pondok Pesantren.

Yaitu dengan merancang kurikulum yang menyelaraskan pendidikan formal dan kepesantrenan, memastikan agar pembelajaran mencakup nilai-nilai pelajaran umum seperti IPA, IPS, matematika, dan bahasa Indonesia. Di sisi lain, di kepesantrenan, santri akan mendapatkan pendidikan agama, seperti pembelajaran kitab kuning, hafalan Al-Qur'an, Barzanji, dan ceramah keagamaan. Peluang inilah yang akan menjadi landasan bagi pembentukan santri berkualitas di masa depan. Selengkapnya dapat dilihat dari program binaan sumber daya santri berkualitas sebagaimana yang Terlampir.

Selanjutnya, peluang apa saja yang dimiliki Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas dijelaskan oleh Abd. Rasid, S.Pd.I selaku pengelola Pondok Pesantren.

Yaitu adanya peluang untuk merancang kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam setiap aspek pembelajaran. Kesempatan untuk

⁷⁴Ustadzah Maryam, S.Pd. Guru/Pembina Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

menyelenggarakan kegiatan keagamaan dan budaya yang memperkuat keimanan serta rasa cinta terhadap tradisi keislaman.⁷⁵

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa pendekatan dilakukan sebagai upaya Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue untuk mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas melalui kegiatan keagamaan seperti pengajian, studi kitab kuning, dan aktivitas budaya yang bertujuan untuk memperkuat keimanan dan rasa cinta terhadap tradisi keislaman. Selain itu, dilakukan evaluasi secara rutin terhadap perkembangan santri dalam aspek akademis dan keagamaan guna menjamin pembinaan yang berkelanjutan.

2. Prosedur Pelaksanaan Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Santri Yang Berkualitas

Pelaksanaan pondok pesantren dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas memerlukan prosedur yang terorganisir dan terarah. Adapun pendapat tentang apakah prosedur pelaksanaan yang diterapkan telah berjalan sesuai yang diinginkan sebagaimana dijelaskan oleh Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A., selaku pimpinan yayasan Pondok Pesantren.

Jadi perlu kita ketahui bahwa Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue mempunyai 3 unit yaitu madrasah tsannawiyah, aliyah, dan kepesantrenan kalau di madrasah tsannawiyah dan aliyah itu dari segi pelaksanaan pendidikannya sudah berjalan dengan baik akan tetapi dari segi manajemennya masih perlu dikembangkan kemudian di kepesantrenan itu sendiri belum terlaksana sesuai apa yang kita inginkan akan tetapi memasuki semester depan nantinya kami akan berusaha untuk memaksimal proses manajemen pendidikannya agar supaya berjalan sesuai yang kita inginkan.⁷⁶

Berdasarkan wawancara tersebut, Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue memiliki tiga unit: madrasah tsannawiyah, aliyah, dan kepesantrenan. Madrasah tsannawiyah dan aliyah memiliki pelaksanaan pendidikan yang baik,

⁷⁵Ustadz Abd. Rasid, S.Pd.I. Pengelola Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

⁷⁶Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A. Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

namun manajemennya masih memerlukan pengembangan. Sementara di unit kepesantrenan, implementasi belum mencapai standar yang diharapkan. Namun, pada semester mendatang, kami berencana untuk meningkatkan manajemen pendidikan agar sesuai dengan harapan dan standar yang diinginkan.

Adapun pandangan terhadap prosedur pelaksanaan yang diterapkan dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas dijelaskan oleh Abd. Rasid, S.Pd.I selaku pengelola Pondok Pesantren.

Pondok pesantren menerapkan beberapa langkah dalam mempersiapkan santri agar menjadi individu berkualitas. Mereka merancang kurikulum yang menggabungkan pendidikan formal dan agama, memastikan santri mendapat nilai-nilai agama dan keterampilan praktis. Program pendidikan holistik juga dikembangkan untuk setiap unit madrasah dan kepesantrenan, memberikan kesempatan pada santri untuk berkembang secara akademis dan keagamaan. Selain itu, pesantren mengadakan kegiatan keagamaan dan budaya seperti pengajian, studi kitab kuning, dan acara budaya untuk memperkuat keimanan serta cinta terhadap nilai-nilai keislaman. Evaluasi rutin dilakukan terhadap kemajuan santri dalam berbagai aspek, baik akademis maupun keagamaan, guna memastikan pembinaan yang berkesinambungan. Namun Kurangnya dana dan fasilitas yang memadai dapat menghambat kelancaran pelaksanaan prosedur pendidikan yang telah direncanakan.⁷⁷

Selanjutnya pandangan terhadap prosedur pelaksanaan yang diterapkan dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas dijelaskan oleh Ustadzah Maryam, S.Pd selaku guru Pondok Pesantren.

Pelatihan dan pembinaan bagi para pengajar dilakukan agar mereka mampu memberikan pembelajaran yang efektif. Selain itu, melibatkan peran orang tua dalam proses pendidikan santri juga menjadi bagian penting, mengintegrasikan lingkungan pesantren dengan lingkungan keluarga untuk memastikan persiapan sumber daya santri yang berkualitas. Langkah-langkah ini disusun untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung, mempersiapkan santri menjadi individu yang berpengetahuan luas dan berakhlak mulia.⁷⁸

Langkah-langkah ini dirancang untuk menciptakan lingkungan pendidikan

⁷⁷Ustadz Abd. Rasid, S.Pd.I. Pengelola Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

⁷⁸Ustadzah Maryam, S.Pd. Guru/Pembina Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

yang mendukung dan mempersiapkan santri secara holistik, baik dari segi akademis maupun keagamaan, agar mereka menjadi individu yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Kemudian peluang apa saja yang di miliki Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas dijelaskan oleh Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A., selaku pimpinan yayasan Pondok Pesantren.

Yang pertama yang harus dipersiapkan adakah pendidikan agaman dan pendidikan umumnya jadi di madrasah tsannawiyah dan aliyah itu santri diajarkan mata pelajaran umum seperti ipa, ips, matematika, bahasa indonesia dan lain-lain. Sedangkan di kepesantrenan itu sendiri santri diajarkan pendidikan agama seperti kitab kuning, menghafal alqu'an, barazanji, ceramah dan lain-lain.⁷⁹ Danpeluang inilah yang nantinya menjadikan santri yang berkualitas.

Berdasarkan wawancara di atas, yang harus dipersiapkan pertama adalah pendidikan agama dan pendidikan umum secara menyeluruh. Di madrasah tsannawiyah dan aliyah, santri akan belajar mata pelajaran umum seperti IPA, IPS, matematika, dan bahasa Indonesia. Di sisi lain, di kepesantrenan, santri akan mendapatkan pendidikan agama, seperti pembelajaran kitab kuning, hafalan Al-Qur'an, Barazanji, dan ceramah keagamaan. Peluang inilah yang akan menjadi landasan bagi pembentukan santri berkualitas di masa depan. Selengkapnya dapat dilihat dari program binaan sumber daya santri berkualitas sebagaimana yang Terlampir.

Selanjutnya, peluang apa saja yang di miliki Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas dijelaskan oleh Abd. Rasid, S.Pd.I selaku pengelola Pondok Pesantren.

⁷⁹Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A. Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

Yaitu adanya peluang untuk merancang kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam setiap aspek pembelajaran. Kesempatan untuk menyelenggarakan kegiatan keagamaan dan budaya yang memperkuat keimanan serta rasa cinta terhadap tradisi keislaman.⁸⁰

Berdasarkan wawancara tersebut, ada kesempatan untuk mengembangkan kurikulum yang menggabungkan nilai-nilai agama ke dalam setiap bagian pembelajaran. Peluang untuk mengadakan kegiatan keagamaan dan budaya yang memperkuat keyakinan serta meningkatkan rasa cinta terhadap tradisi keislaman. Selanjutnya, peluang apa saja yang di miliki Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas dijelaskan oleh Ustadzah Maryam, S.Pd selaku guru Pondok Pesantren.

Menurut saya, peluangnya adalah kesempatan untuk membina santri dengan bantuan tenaga pengajar yang memiliki kualitas dan kompetensi yang tinggi.⁸¹

Berdasarkan wawancara tersebut, peluangnya terletak pada kemungkinan untuk mengembangkan santri dengan bantuan pengajar yang memiliki standar kualitas dan keahlian yang tinggi. Adapun tantangan pondok pesantren ini dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas dijelaskan oleh Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A., selaku pimpinan yayasan Pondok Pesantren.

Tantangan yang di hadapi pondok pesantren ini adalah dari segi sumber daya manusianya karna belum maksimal masih perlu dilakukan yang namanya pelatihan atau whorshop supaya kualitas sumber daya manusianya itu maksimal dengan baik kemudian tantangan selanjutnya yang di hadapi adalah pembangunan fisik seperti minimya asrama dan ruang kelas.⁸²

Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa pondok pesantren menghadapi sejumlah tantangan. Salah satunya adalah kurangnya pengembangan sumber daya

⁸⁰Ustadz Abd. Rasid, S.Pd.I. Pengelola Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

⁸¹Ustadzah Maryam, S.Pd. Guru/Pembina Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

⁸²Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A. Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

manusia, yang membutuhkan pelatihan atau workshop agar potensi sumber daya manusia dapat dimaksimalkan. Tantangan lainnya adalah dalam hal pembangunan fisik, seperti kekurangan asrama dan ruang kelas. Selanjutnya, tantangan pondok pesantren ini dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas dijelaskan oleh Abd. Rasid, S.Pd.I selaku pengelola Pondok Pesantren.

Tantangan ini bisa meliputi keterbatasan dana dan fasilitas yang memadai untuk memberikan pendidikan yang optimal. Merancang kurikulum yang relevan dengan tuntutan zaman, mengintegrasikan nilai agama dan ilmu umum secara seimbang bisa menjadi tantangan tersendiri. Kemudian yang jadi tantangan juga adalah memastikan manajemen pendidikan dan keagamaan berjalan efisien sesuai dengan harapan, termasuk evaluasi berkala dan peningkatan mutu pembelajaran.⁸³

Berdasarkan wawancara tersebut, tantangan tersebut mungkin mencakup keterbatasan dana dan fasilitas yang cukup untuk menyediakan pendidikan yang optimal. Merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan zaman, serta menyatukan nilai-nilai agama dan ilmu umum dengan seimbang, juga merupakan tantangan. Selain itu, memastikan manajemen pendidikan dan keagamaan berjalan efisien sesuai harapan, termasuk evaluasi berkala dan peningkatan kualitas pembelajaran, juga menjadi bagian dari tantangan tersebut. Selanjutnya, tantangan pondok pesantren ini dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas dijelaskan oleh Ustadzah Maryam, S.Pd selaku guru Pondok Pesantren.

Hal yang menjadi tantangan adalah memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan juga bisa menjadi tantangan terkait infrastruktur atau kurangnya pengetahuan teknologi di lingkungan pesantren.⁸⁴

⁸³Ustadz Abd. Rasid, S.Pd.I. Pengelola Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

⁸⁴Ustadzah Maryam, S.Pd. Guru/Pembina Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

Berdasarkan wawancara tersebut menyatakan bahwa salah satu tantangan adalah mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran sesuai kebutuhan, yang bisa terkendala oleh infrastruktur teknologi yang kurang memadai atau kurangnya pengetahuan tentang teknologi di lingkungan pesantren. Adapun faktor keberhasilan pelaksanaan sumber daya santri yang berkualitas di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dijelaskan oleh Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A., selaku pimpinan yayasan Pondok Pesantren.

Faktor keberhasilan daripada pondok ini adalah melihat dari faktor internalnya yang dimana adanya semangat atau keulekan darida santri tersebut sehingga menjadikan pondok pesantren ini bisa bersaing dengan pondok pesantren lainnya baik dari segi pendidikan agama dan pendidikan umumnya kemudian kita melihat juga faktor eksternalnya yang dimana pembina inilah nantinya yang akan menjadikan santri yang berkualitas krna hanya orang-orang yang berpengalaman yang ada didalamnya yang mengajarkan sesuai dengan kemampuan pembina tersebut.⁸⁵

Berdasarkan wawancara tersebut, keberhasilan pondok pesantren ini terletak pada faktor internal, seperti semangat dan dedikasi santri, yang menjadikan pesantren ini mampu bersaing dengan pesantren lain dalam pendidikan agama dan umum. Di samping itu, faktor eksternalnya mencakup peran pembina yang berpengalaman, karena pengalaman mereka memengaruhi kualitas pengajaran sesuai dengan kemampuan pembina itu sendiri. Selanjutnya, faktor keberhasilan pelaksanaan sumber daya santri yang berkualitas di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dijelaskan oleh Ustadz Abd. Rasid, S.Pd.I selaku pengelola Pondok Pesantren.

Keberhasilan dipengaruhi oleh pengajar yang kompeten dan berdedikasi, mampu memberikan pembelajaran yang baik baik dalam hal akademis maupun nilai-nilai keagamaan. Memberikan pelatihan dan pengembangan

⁸⁵Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A. Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

berkelanjutan bagi tenaga pengajar untuk memastikan mereka terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka.⁸⁶

Berdasarkan wawancara tersebut menyatakan bahwa keberhasilan dipengaruhi oleh kehadiran pengajar yang memiliki kompetensi tinggi dan berdedikasi. Mereka mampu memberikan pendidikan yang baik, baik dalam hal akademis maupun nilai-nilai keagamaan. Selain itu, memberikan pelatihan dan pengembangan terus-menerus kepada pengajar menjadi kunci untuk memastikan peningkatan terus-menerus dalam kualitas pengajaran yang diberikan. Selanjutnya, faktor keberhasilan pelaksanaan sumber daya santri yang berkualitas di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dijelaskan oleh Ustadzah Maryam, S.Pd selaku guru Pondok Pesantren.

Memiliki lingkungan yang aman, kondusif, dan inspiratif bagi pertumbuhan dan pengembangan santri secara menyeluruh. Adanya mekanisme evaluasi berkala yang menyeluruh terhadap proses pendidikan santri, memungkinkan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan.⁸⁷

Berdasarkan wawancara tersebut mengindikasikan bahwa pentingnya lingkungan yang aman, kondusif, dan memotivasi bagi pertumbuhan serta perkembangan seluruh aspek santri. Evaluasi rutin terhadap proses pendidikan santri memungkinkan identifikasi perbaikan yang diperlukan serta penyesuaian agar pendidikan menjadi lebih efektif dan sesuai kebutuhan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki pondok pesantren ini dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dijelaskan oleh Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A., selaku pimpinan yayasan Pondok Pesantren.

Sarana dan prasarana yang dimiliki pondok pesantren ini adalah Mesjid, gedung madrasah aliyah/tsannawiyah, rumah tahfiz, Asrama putra/putri, LKSA/panti asuhan, perpustakaan, klinik kesehatan, koperasi, BLK, kantin

⁸⁶Ustadz Abd. Rasid, S.Pd.I. Pengelola Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

⁸⁷Ustadzah Maryam, S.Pd. Guru/Pembina Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

dan lapangan olahraga seperti futsal, volley, takraw dan tenis meja.⁸⁸

Berdasarkan wawancara tersebut menjelaskan fasilitas yang tersedia di pondok pesantren ini. Termasuk di dalamnya adalah masjid, gedung untuk madrasah aliyah/tsannawiyah, rumah untuk tahfiz, asrama untuk putra dan putri, lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA)/panti asuhan, perpustakaan, klinik kesehatan, koperasi, Balai Latihan Kerja (BLK), kantin, serta lapangan olahraga yang dilengkapi untuk futsal, voli, sepak takraw, dan tenis meja. Selanjutnya, sarana dan prasarana yang dimiliki pondok pesantren ini dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dijelaskan oleh Ustadz Abd. Rasid, S.Pd.I selaku pengelola Pondok Pesantren.

Sarana dan prasarana pondok pesantren sudah cukup memadai namun beberapa masih perlu diperbaiki dan kami akan menindaklanjuti hal tersebut. Kekurangan sarana dan prasarana pondok pesantren ini adalah tidak ada ruang khusus seperti laboratorium komputer dan fasilitas olahraga seperti tempat lomba jauh belum tersedia.⁸⁹

Berdasarkan wawancara tersebut menyatakan bahwa meskipun sebagian besar sarana dan prasarana di pondok pesantren sudah memadai, beberapa masih memerlukan perbaikan. Ada kebutuhan untuk menyempurnakan sarana seperti ruang khusus untuk laboratorium komputer dan fasilitas olahraga seperti tempat untuk lomba lari yang belum tersedia. Langkah-langkah untuk memperbaiki kekurangan ini akan ditindaklanjuti. Adapun strategi ke depan agar bisa meminimalisir yang ada dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dijelaskan oleh Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A., selaku pimpinan yayasan Pondok Pesantren.

⁸⁸Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A. Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

⁸⁹Ustadz Abd. Rasid, S.Pd.I. Pengelola Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

Strategi yang digunakan pondok pesantren ini untuk meminimalisir tantangan yang di hadapi adalah terus melakukan rapat antar pengurus, pembina, dan guru agar supaya tantangan itu bisa dihadapi dan diselesaikan dengan baik.⁹⁰

Berdasarkan wawancara tersebut menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh pondok pesantren untuk mengurangi dampak dari tantangan yang dihadapi adalah melanjutkan rapat antara pengurus, pembina, dan guru. Dengan melakukan rapat ini, diharapkan semua tantangan dapat dihadapi dan diselesaikan dengan baik melalui kolaborasi dan koordinasi di antara mereka. Selanjutnya, strategi kedepan agar bisa meminimalisir yang ada dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dijelaskan oleh Ustadz Abd. Rasid, S.Pd.I selaku pengelola Pondok Pesantren.

Yaitu memperkuat program pembinaan karakter dan keterampilan sosial yang berfokus pada nilai-nilai moral, etika, dan kemandirian. Membangun kemitraan dengan lembaga pendidikan lainnya untuk pertukaran pengetahuan, pelatihan, dan sumber daya. Melakukan pemantauan dan evaluasi terus menerus terhadap progres santri, kurikulum, dan manajemen pendidikan secara keseluruhan untuk identifikasi area perbaikan. Serta menyempurnakan manajemen pendidikan dengan melakukan evaluasi menyeluruh, pengembangan kurikulum yang relevan, dan peningkatan keterampilan tenaga pengajar.⁹¹

Berdasarkan wawancara tersebut, strategi yang dilakukan pondok pesantren adalah memperkuat program pengembangan karakter dan keterampilan sosial yang menekankan nilai-nilai moral, etika, dan penguatan kemandirian. Membangun kerjasama dengan institusi pendidikan lain untuk pertukaran pengetahuan, pelatihan, dan sumber daya. Melakukan pemantauan dan evaluasi terus-menerus terhadap kemajuan santri, kurikulum, dan manajemen pendidikan secara keseluruhan untuk mengidentifikasi area perbaikan. Meningkatkan manajemen pendidikan melalui

⁹⁰Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A. Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

⁹¹Ustadz Abd. Rasid, S.Pd.I. Pengelola Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

evaluasi menyeluruh, pengembangan kurikulum yang relevan, dan peningkatan ketrampilan para pengajar. Selanjutnya, strategi kedepan agar bisa meminimalisir yang ada dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dijelaskan oleh Ustadzah Maryam, S.Pd selaku guru Pondok Pesantren.

Strategi yang dapat dilakukan sebagai guru adalah mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan relevansi pendidikan. Melibatkan orang tua secara aktif dalam pendidikan santri, dengan menyediakan forum dan komunikasi yang terbuka untuk mendukung perkembangan santri.⁹²

Berdasarkan wawancara tersebut menunjukkan strategi yang dapat diterapkan oleh seorang guru. Salah satunya adalah memasukkan teknologi ke dalam proses pembelajaran guna meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan relevansi pendidikan. Selain itu, melibatkan orang tua secara aktif dalam pendidikan santri, dengan menyediakan forum dan komunikasi yang terbuka guna mendukung perkembangan santri. Adapun metode apa saja digunakan untuk mendukung pemberian materi akhlak pada santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dijelaskan oleh Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A., selaku pimpinan yayasan Pondok Pesantren.

Metode yang digunakan pondok pesantren ini adalah metode yang sifatnya berbentuk etika atau kode etik yang dimana santri di ajarkan berperilaku baik dan sopan selain daripada itu santri juga diajarkan tentang wadah yang sifatnya berbentuk kedisiplinan dan kebersihannya agar santri bisa disiplin tepat waktu dan memperhatikan kebersihannya dan inilah metode yang nantinya kan menjadikan santri yang berkualitas.⁹³

Berdasarkan wawancara tersebut menjelaskan bahwa metode yang diterapkan di pondok pesantren didasarkan pada prinsip-prinsip etika atau kode etik. Santri

⁹²Ustadzah Maryam, S.Pd. Guru/Pembina Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

⁹³Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A. Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

diajarkan untuk berperilaku baik dan sopan, juga diajarkan pentingnya disiplin dan menjaga kebersihan. Dengan menerapkan metode ini, diharapkan santri akan menjadi individu yang disiplin dalam waktu dan menjaga kebersihan, yang pada akhirnya akan menciptakan santri yang berkualitas. Selanjutnya, metode apa saja digunakan untuk mendukung pemberian materi akhlak pada santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dijelaskan oleh Ustadz Abd. Rasid, S.Pd.I selaku pengelola Pondok Pesantren.

Mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an atau hadis yang relevan serta literatur agama untuk mendukung pemahaman nilai-nilai moral. Mendorong pembentukan kelompok diskusi atau kerja sama untuk membangun kohesi kelompok dan pemahaman bersama tentang nilai-nilai moral. Serta mendorong santri untuk melakukan introspeksi diri, mengenali perilaku dan sikap mereka, serta memahami implikasi dari setiap tindakan terhadap nilai-nilai akhlak.⁹⁴

Berdasarkan wawancara tersebut mengindikasikan pendekatan dalam pembentukan nilai-nilai moral di mana santri belajar dari ayat-ayat Al-Qur'an, hadis, dan literatur agama yang relevan. Ini juga melibatkan pembentukan kelompok diskusi atau kolaborasi untuk membangun kesatuan dan pemahaman kolektif mengenai nilai-nilai moral. Lebih lanjut, santri didorong untuk melakukan introspeksi diri, mengidentifikasi perilaku serta sikap pribadi, dan memahami dampak dari setiap tindakan terhadap nilai-nilai moral. Selanjutnya, metode apa saja digunakan untuk mendukung pemberian materi akhlak pada santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dijelaskan oleh Ustadzah Maryam, S.Pd selaku guru Pondok Pesantren.

Pengajaran melalui contoh langsung dari para guru atau pembimbing, memperlihatkan bagaimana nilai-nilai akhlak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menggunakan cerita, kisah nyata, atau dongeng untuk

⁹⁴Ustadz Abd. Rasid, S.Pd.I. Pengelola Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

mengilustrasikan nilai-nilai moral dan etika. Mendorong diskusi terbuka tentang isu-isu moral, dilema, atau situasi kehidupan nyata yang melibatkan pertimbangan etis.⁹⁵

Berdasarkan wawancara tersebut menjelaskan cara pengajaran nilai-nilai akhlak dengan mengedepankan contoh nyata yang ditunjukkan oleh guru atau pembimbing, menunjukkan penerapan nilai-nilai etika dalam kehidupan sehari-hari. Ini juga melibatkan penggunaan cerita, kisah nyata, atau dongeng untuk menggambarkan nilai-nilai moral dan etika. Selain itu, strategi ini mendorong diskusi terbuka mengenai isu-isu moral, dilema, atau situasi kehidupan nyata yang membutuhkan pertimbangan etis. Adapun media apa saja yang digunakan untuk mendukung sumber daya santri yang berkualitas di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dijelaskan oleh Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A., selaku pimpinan yayasan Pondok Pesantren.

Media yang mendukung sumber daya santri yang berkualitas adalah media seperti tv android dan lcd kemudian ada juga media sederhana seperti papan tulis dan spidol dan inilah yang mendukung sumber daya santri yang berkualitas.⁹⁶

Berdasarkan wawancara tersebut menyatakan bahwa media yang mendukung pengembangan sumber daya santri yang berkualitas termasuk perangkat seperti TV Android dan layar LCD, serta media yang lebih sederhana seperti papan tulis dan spidol. Media-media tersebut dianggap berperan dalam mendukung pertumbuhan dan pembelajaran santri yang berkualitas. Adapun media apa saja yang digunakan untuk mendukung sumber daya santri yang berkualitas di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dijelaskan oleh Ustadz Abd. Rasid, S.Pd.I selaku pengelola Pondok Pesantren.

⁹⁵Ustadzah Maryam, S.Pd. Guru/Pembina Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

⁹⁶Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A. Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

Penggunaan buku teks, kitab kuning, dan literatur agama lainnya sebagai sumber utama pembelajaran. Penggunaan rekaman audio untuk memfasilitasi pendalaman bacaan Al-Qur'an dan hadis. Selain itu, dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan perpustakaan, ruang diskusi, dan ruang kelas yang nyaman.⁹⁷

Berdasarkan wawancara tersebut mengindikasikan bahwa sumber utama dalam proses pembelajaran adalah buku teks, kitab kuning, serta literatur agama lainnya. Rekaman audio juga digunakan untuk memfasilitasi pemahaman lebih mendalam terhadap bacaan Al-Qur'an dan Hadis. Selain itu, upaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dilakukan melalui adanya perpustakaan, ruang diskusi, dan ruang kelas yang nyaman bagi para santri. Adapun media apa saja yang digunakan untuk mendukung sumber daya santri yang berkualitas di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dijelaskan oleh oleh Ustadzah Maryam, S.Pd selaku guru Pondok Pesantren.

“Penggunaan teknologi seperti presentasi slide, video pembelajaran, atau aplikasi pendidikan yang interaktif. Papan tulis dan proyektor Untuk menyampaikan materi secara visual dan interaktif kepada santri.”⁹⁸

Berdasarkan wawancara di atas, telah menjelaskan bahwa penggunaan teknologi seperti presentasi slide, video pembelajaran, atau aplikasi pendidikan interaktif. Selain itu, digunakan pula papan tulis dan proyektor untuk menyampaikan materi secara visual dan interaktif kepada para santri. Ini menunjukkan penerapan berbagai alat modern dalam proses pembelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan visual.

⁹⁷Ustadz Abd. Rasid, S.Pd.I. Pengelola Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

⁹⁸Ustadzah Maryam, S.Pd. Guru/Pembina Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

3. Prosedur Pengawasan Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Santri Yang Berkualitas

Pengawasan pondok pesantren merupakan bagian integral dari manajemen untuk memastikan bahwa proses pendidikan dan pembinaan santri berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Adapun pihak yang terlibat dalam pengawasan pada kegiatan akademik dan non akademik santri dijelaskan oleh Ustadz Abd. Rasid, S.Pd.I selaku pengelola Pondok Pesantren.

Jadi yang mengawasi kegiatan akademik dan non-akademik santri adalah pengasuh pondok pesantren, pimpinan, wakil pimpinan, pengurus, dan pengelola pondok pesantren jadi di dalam pondok pesantren At-taqwa DDI Jampue ada tiga yunit yaitu madrasah tsannawiyah, aliyah, dan kepesantrenan dan ketiga yunit tersebut masing-masing mempunyai ketua yang bertanggung jawab di dalamnya seperti madrasah tsannawiyah dan aliyah itu yang bertanggung jawab adalah kepala sekolahnya kemudian di kepesantrenan itu sendiri adalah pengelola pondok.⁹⁹

Berdasarkan wawancara tersebut, pengasuh pondok pesantren, pimpinan, wakil pimpinan, pengurus, dan pengelola pondok mengawasi kegiatan akademik dan non-akademik santri. Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, terdapat tiga unit: madrasah tsannawiyah, aliyah, dan kepesantrenan. Setiap unit memiliki seorang ketua yang bertanggung jawab di dalamnya, misalnya kepala sekolah bertanggung jawab di madrasah tsannawiyah dan aliyah, sedangkan di kepesantrenan, pengelola pondok yang memegang tanggung jawab. Adapun prosedur pelaporan hasil pengawasan kegiatan akademik dan non akademik santri dijelaskan oleh Ustadz Abd. Rasid, S.Pd.I selaku pengelola Pondok Pesantren.

Jadi yang dilakukan pengelola pondok dalam pelaporan hasil pengawasan kegiatan akademik dan non-akademik santri yaitu melakukan rapat evaluasi yang membahas tentang pengembangan karakter dan pendidikan santri kemudian setelah itu nanti hasil daripada laporan pengawasan tersebut akan di sampaikan kepada pimpinan.¹⁰⁰

⁹⁹Ustadz Abd. Rasid, S.Pd.I. Pengelola Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

¹⁰⁰Ustadz Abd. Rasid, S.Pd.I. Pengelola Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

Berdasarkan wawancara di atas, pengelola pondok pesantren mengadakan rapat evaluasi yang membahas perkembangan karakter dan pendidikan santri sebagai hasil dari pengawasan kegiatan akademik dan non-akademik. Setelah rapat tersebut, laporan hasil pengawasan disampaikan kepada pimpinan untuk memberikan informasi terkait kondisi santri dan progresnya dalam berbagai aspek pendidikan. Adapun prosedur pelaporan hasil pengawasan kegiatan akademik dan non akademik santri dijelaskan oleh Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A., selaku pimpinan Yayasan Pondok Pesantren.

Prosedur pelaporan hasil pengawasannya yaitu pengawas atau yang bertanggung jawab mengumpulkan data terkait kegiatan akademik dan non-akademik santri dari berbagai sumber. Informasi yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mengevaluasi progres santri dalam kegiatan akademik dan non-akademik, mengidentifikasi pencapaian, tantangan, atau area yang perlu diperbaiki. Hasil analisis dijabarkan dalam bentuk laporan yang mencakup detail hasil pengawasan, mencantumkan kemajuan, kehadiran, partisipasi dalam kegiatan, dan evaluasi keterampilan. Laporan hasil pengawasan ini kemudian dapat disampaikan kepada pihak-pihak terkait seperti pimpinan, pengasuh, orang tua/wali, atau instansi terkait melalui pertemuan, rapat. Setelah laporan disampaikan, langkah selanjutnya adalah menindaklanjuti hasil tersebut.¹⁰¹

Berdasarkan wawancara di atas, prosedur pelaporan hasil pengawasan kegiatan akademik dan non-akademik santri biasanya melibatkan beberapa langkah. Ini mungkin termasuk:

- 1) Pengumpulan Informasi

Pengawas atau yang bertanggung jawab mengumpulkan data terkait kegiatan akademik dan non-akademik santri dari berbagai sumber, seperti observasi langsung, laporan guru, catatan perkembangan, atau evaluasi periodik.

- 2) Analisis Data

Informasi yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mengevaluasi progres santri dalam kegiatan akademik dan non-akademik, mengidentifikasi

¹⁰¹Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A. Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

pencapaian, tantangan, atau area yang perlu diperbaiki.

3) Penyusunan Laporan

Hasil analisis dijabarkan dalam bentuk laporan yang mencakup detail hasil pengawasan, mencantumkan kemajuan, kehadiran, partisipasi dalam kegiatan, dan evaluasi keterampilan, baik akademik maupun non-akademik.

4) Komunikasi dan Presentasi

Laporan hasil pengawasan ini kemudian dapat disampaikan kepada pihak-pihak terkait seperti pimpinan, pengasuh, orang tua/wali, atau instansi terkait melalui pertemuan, rapat, atau komunikasi tertulis.

5) Tindak Lanjut

Setelah laporan disampaikan, langkah selanjutnya adalah menindaklanjuti hasil tersebut, baik dengan memberikan rekomendasi perbaikan, bimbingan, atau tindakan korektif yang diperlukan.

Prosedur ini dirancang untuk memastikan bahwa evaluasi kegiatan akademik dan non-akademik santri dilakukan secara teratur, memberikan informasi yang relevan kepada pihak terkait, dan memungkinkan perbaikan berkelanjutan dalam pembinaan santri. Pihak yang terlibat dalam rapat untuk membahas hasil evaluasi manajemen Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas dijelaskan oleh Ustadz Abd. Rasid, S.Pd.I selaku pengelola Pondok Pesantren.

“yang dilibatkan itu adalah pengasuh, pimpinan, pengurus, pengelola, dan pembinaan dan inilah yang dilibatkan semua untuk kedepannya.”¹⁰²

¹⁰²Ustadz Abd. Rasid, S.Pd.I. Pengelola Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

Dalam rapat yang membahas hasil evaluasi manajemen Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas, melibatkan pengasuh, pimpinan, pengurus, pengelola, dan pembinaan. Mereka semua terlibat dalam perencanaan masa depan. Perbaikan yang dilakukan oleh pengelola pondok terhadap hasil evaluasi yang telah dilaksanakan dijelaskan oleh Ustadz Abd. Rasid, S.Pd.I selaku pengelola Pondok Pesantren.

Yaitu apapun yang dibahas di rapat evaluasi itu yang kita perbaiki seperti masalah pendidikannya, strategi pembelajarannya, karakter dan akhlaknya santri itu sendiri kemudian perbaikan selanjutnya yaitu masalah pembangunan sarana dan prasarananya dan inilah semua yang kita perbaiki kedepannya supaya berkembang untuk kedepannya.¹⁰³

Perkataan tersebut mengacu pada perbaikan yang diperlukan setelah evaluasi rapat. Ini mencakup peningkatan aspek pendidikan, strategi pembelajaran, pengembangan karakter dan akhlak santri, serta perbaikan sarana dan prasarana. Semua ini bertujuan agar pondok pesantren dapat terus berkembang dan memperbaiki diri ke depannya. Adapun perbaikan yang dilakukan oleh pengelola pondok terhadap hasil evaluasi yang telah dilaksanakan dijelaskan oleh Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A., selaku pimpinan yayasan Pondok Pesantren

Perbaikan yang dilakukan oleh pengelola pondok pesantren berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan dapat mencakup sejumlah tindakan. Ini bisa termasuk membenahan fasilitas fisik, peningkatan kurikulum, pelatihan bagi pengajar, peningkatan manajemen sumber daya manusia, pengembangan program ekstrakurikuler, dan perbaikan dalam sistem evaluasi atau pengawasan secara keseluruhan.¹⁰⁴

Berdasarkan wawancara tersebut, pengelola pondok pesantren menanggapi hasil evaluasi dengan berbagai tindakan perbaikan. Ini melibatkan perbaikan fasilitas fisik, peningkatan kurikulum, pelatihan untuk pengajar, peningkatan manajemen sumber daya manusia, pengembangan program ekstrakurikuler, dan peningkatan

¹⁰³Ustadz Abd. Rasid, S.Pd.I. Pengelola Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

¹⁰⁴Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A. Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

sistem evaluasi secara menyeluruh. Tujuannya adalah untuk terus meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan serta manajemen di pondok pesantren. Adapun hasil temuan pengawasan manajemen Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas dijelaskan oleh Ustadz Abd. Rasid, S.Pd.I selaku pengelola Pondok Pesantren.

Jadi hasil temuannya adalah perbaikan kualitas maksudnya dari segi pembelajarannya itu sendiri kalau misalnya kurang maksimal tentu kita berpikir bagaimana caranya supaya lebih maksimal kedepannya agar sesuai dengan tujuan yang kita inginkan sehingga hasil daripapda temuan pengawasan tersebut menjadikan santri yang berkualitas dan bisa bersaing di luar dan dipandang sangat baik oleh masyarakat.¹⁰⁵

Pernyataan tersebut merujuk pada hasil evaluasi yang mengindikasikan adanya peningkatan kualitas dalam proses pembelajaran di pondok pesantren. Jika terdapat ketidakmaksimalan dalam proses belajar, hal itu menjadi titik fokus untuk diperbaiki agar ke depannya menjadi lebih optimal sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Tujuan akhirnya adalah agar hasil dari evaluasi tersebut dapat menciptakan santri yang berkualitas dan mampu bersaing secara baik di masyarakat. Adapun temuan pengawasan manajemen Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas dijelaskan oleh Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A., selaku pimpinan yayasan Pondok Pesantren

Evaluasi terhadap kecocokan kurikulum dengan kebutuhan pendidikan saat ini dan kesiapan santri dalam memahami materi pelajaran. Evaluasi terhadap kualitas pengajaran dari para guru, teknik pengajaran yang digunakan, dan kecocokan metode pengajaran dengan kebutuhan santri. Evaluasi terhadap pembinaan karakter santri, termasuk aspek kedisiplinan, nilai-nilai moral, keterampilan sosial, dan sikap. Evaluasi terhadap fasilitas yang tersedia di pesantren, termasuk infrastruktur fisik, perpustakaan, akses teknologi, dan ketersediaan ruang belajar. Serta Penilaian terhadap kemajuan santri dalam

¹⁰⁵Ustadz Abd. Rasid, S.Pd.I. Pengelola Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

mencapai tujuan pendidikan, baik dalam aspek keagamaan maupun akademis.¹⁰⁶

Berdasarkan wawancara di atas, hasil temuan pengawasan manajemen Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas adalah evaluasi terhadap kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan pendidikan saat ini serta penilaian terhadap sejauh mana kurikulum tersebut dipahami oleh santri. Evaluasi terhadap kualitas pengajaran dari para guru, teknik pengajaran yang digunakan, dan kecocokan metode pengajaran dengan kebutuhan santri. Evaluasi terhadap pembinaan karakter santri, termasuk aspek kedisiplinan, nilai-nilai moral, keterampilan sosial, dan sikap. Evaluasi terhadap fasilitas yang tersedia di pesantren, termasuk infrastruktur fisik, perpustakaan, akses teknologi, dan ketersediaan ruang belajar. Serta Penilaian terhadap kemajuan santri dalam mencapai tujuan pendidikan, baik dalam aspek keagamaan maupun akademis. Adapun hasil temuan pengawasan manajemen Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dijelaskan oleh Ustadzah Maryam, S.Pd selaku guru Pondok Pesantren.

Hasil temuan dari pengawasan manajemen Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas mungkin meliputi evaluasi berbagai aspek. Ini bisa termasuk efektivitas kurikulum, kemampuan pengajaran guru, ketersediaan fasilitas, tingkat kedisiplinan santri, serta pencapaian tujuan pembelajaran dan keagamaan. Evaluasi ini dapat membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, seperti peningkatan kualitas pendidikan, pembinaan karakter, pengembangan fasilitas, atau perbaikan dalam sistem manajemen secara keseluruhan.¹⁰⁷

¹⁰⁶Ustadz Dr. Mukhtar Yunus, Lc.M.A. Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

¹⁰⁷Ustadzah Maryam, S.Pd. Guru/Pembina Pondok Pesantren, Wawancara di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, 4 Desember 2023.

Berdasarkan wawancara di atas, hasil temuan dari pengawasan manajemen Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas mungkin meliputi evaluasi berbagai aspek. Ini bisa termasuk efektivitas kurikulum, kemampuan pengajaran guru, ketersediaan fasilitas, tingkat kedisiplinan santri, serta pencapaian tujuan pembelajaran dan keagamaan. Evaluasi ini dapat membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, seperti peningkatan kualitas pendidikan, pembinaan karakter, pengembangan fasilitas, atau perbaikan dalam sistem manajemen secara keseluruhan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terkait peran kepala sekolah sebagai leader dalam meningkatkan mutu kemitraan di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue, maka ditemukan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Proses Perencanaan Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Santri Yang Berkualitas

Perencanaan merupakan inti manajemen karena semua kegiatan organisasi pondok pesantren didasarkan atas rencana itu. Dengan perencanaan akan memungkinkan para pengambil keputusan untuk menggunakan sumber daya santri mereka secara efektif dan efisien. Perencanaan sumber daya santri adalah inti dari manajemen sumber daya santri, karena dengan perencanaan maka kegiatan seleksi, pelatihan, pengembangan, serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan sumber daya santri akan lebih terarah.¹⁰⁸ Perencanaan sangat penting dalam mengadakan suatu kegiatan di masa yang akan datang atau di hari esok demi tercapainya apa yang menjadi tujuan.

¹⁰⁸ A.Halim, Manajemen Pesantren (Pustaka: Pesantren, 2005), h. 8

Proses perencanaan dan pengelolaan Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue ini melibatkan beberapa langkah yang penting:

1. Pembentukan Visi Misi

Langkah awal dalam perencanaan, di mana sebuah visi dan misi yang jelas ditetapkan. Visi memberikan arah jangka panjang, sementara misi memberikan tujuan spesifik yang ingin dicapai.

2. Tujuan dalam Perencanaan

Visi misi digunakan sebagai panduan untuk menetapkan tujuan dalam proses perencanaan. Tujuan ini memberikan fokus pada apa yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu.

3. Pengelolaan Sumber Daya

Pengelolaan yang efektif dari sumber daya seperti tenaga pengajar, anggaran, dan fasilitas merupakan komponen penting dalam pengembangan pondok pesantren.

4. Pengembangan Program Pendidikan

Fokus pada pengembangan program pendidikan, baik dalam konteks formal maupun non-formal. Hal ini termasuk pengembangan program pendidikan di madrasah dan kepesantrenan dalam pondok pesantren.

5. Evaluasi Rutin

Dilakukan setiap tiga bulan oleh pimpinan, pembina, dan guru untuk menilai kompetensi santri. Evaluasi ini mencakup aspek kedisiplinan, karakter, keterampilan akademis, kebersihan, dan aspek penting lainnya, seperti akhlak.

Proses perencanaan Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue adalah merancang visi dan misi untuk memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai, pengelolaan sumberdaya seperti pengajar, anggaran dan fasilitas, pengembangan program pendidikan baik formal maupun non formal dan evaluasi terhadap perencanaan. Perencanaan berfokus pada pengembangan keterampilan akademis, karakter, dan moralitas santri secara menyeluruh.

Proses perencanaan bertujuan untuk memastikan bahwa Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dapat menyediakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan santri yang berkualitas sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian, proses perencanaan Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas belum maksimal karena masih ada fasilitas yang belum terpenuhi seperti komputer, ruangan lab komputer, jaringan dan alat teknologi lainnya untuk memenuhi misi kedua yaitu pelaksanaan program unggul di bidang iptek untuk mempercepat pengembangan mutu MA Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue. Selain itu, para santri hanya melaksanakan praktik komputer pada saat simulasi ujian sehingga kemampuan IT para santri belum terpenuhi. Pondok pesantren memiliki tantangan dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan zaman, serta menyatukan nilai-nilai agama dan ilmu umum dengan seimbang. Perencanaan pondok pesantren dalam menghasilkan sumber daya santri yang berkualitas melibatkan kerjasama antara pimpinan, pembina, guru, dan masyarakat.

Hal tersebut karna sumber daya santri yang berkualitas adalah manusia yang beriman, bertaqwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki ketrampilan

serta mempunyai semangat untuk bekerja, memiliki kualitas seimbang antara fisik dan nonfisik dengan kata lain cakap baik secara lahiriyah maupun batiniyah, berkualitas secara emosional dan rasional atau memiliki IQ, EQ, dan SQ yang tinggi.¹⁰⁹

Perencanaan Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue telah merancang program yang mendukung perkembangan para santri sebagai berikut.

a. Program Binaan Khusus

Program binaan khusus ini terdiri dari program Qiroatul Kutub dan Tahfidzul Qur'an.

b. Program Binaan Umum

Program binaan umum ini terdiri dari 5 program di antaranya adalah bimbingan Tahsin Al-Qur'an, bimbingan Ceramah/Da'wah, bimbingan Tilawah, Tadarrus & Barazanji, Pengajian Kitab Kuning serta bimbingan Bahasa Arab & Bahasa Inggris.

c. Ekstrakurikuler

Program ekstrakurikuler untuk mendukung perkembangan para santri yaitu PMR, pramuka, olahraga, seni keagamaan (Qasidah rebana, jeppeng/tarian Arab, marawis, hadroh dll.

d. Jenjang Pendidikan Formal

Jenjang pendidikan formal Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue terdapat dua jenjang yaitu Madrasah Tsanawiyah (Mts). dan Madrasah Aliyah (MA).

¹⁰⁹ Nursyamsiah, Nursyamsiah. "Kajian Mengenai Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam." *KREATIF: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam* 13.1 (2015): 69-80.

e. Jenjang Pendidikan Non-Formal

Sedangkan jenjang pendidikan non-formal yaitu Madrasah Diniyah (MD) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Program pembinaan yang direncanakan tersebut disesuaikan dengan visi dan misi pondok pesantren. Dalam tahap perencanaan pihak pondok pesantren telah melakukan pengidentifikasian kebutuhan sumber daya baik dari segi kualitas pembina, kebutuhan anggaran, dan fasilitas yang diperlukan. Kebutuhan-kebutuhan yang mudah untuk diimplementasikan dan sesuai dengan besaran anggaran pondok pesantren yang akan direalisasikan terlebih dahulu. Hal inilah yang menyebabkan Pihak Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue masih fokus pada pembinaan santri dari segi religiusitas yang didukung dengan program binaan khusus dan umum dan belum maksimal pada tahap perencanaan santri yang memiliki keterampilan penggunaan teknologi informasi untuk berdakwah dan untuk meningkatkan keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi.

2. Prosedur Pelaksanaan Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Santri Yang Berkualitas

Pengembangan sumber daya santri merupakan prosedur pelaksanaan pondok pesantren dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan sumber daya santri adalah faktor internal: mencakup keseluruhan kehidupan pondok pesantren yang dapat dikendalikan oleh pimpinan, secara rinci faktor-faktor internal meliputi: Pertama, visi, misi, dan tujuan pondok pesantren. Untuk memenuhi visi, misi dan tujuan di perlukan perencanaan yang baik, serta implementasi perencanaan yang tepat. Pelaksanaan kegiatan atau program pondok pesantren dalam upaya memenuhi visi, misi, dan tujuan organisasi diperlukan kemampuan sumber daya santri, yang hanya bisa dicapai dengan pengembangan sumber daya santri di pondok pesantren bersangkutan. Kedua, visi,

misi, dan tujuan Pondok pesantren satu dengan lainnya mungkin memiliki kesamaan, namun strategi untuk mencapai visi, misi, dan tujuan tidak sama setiap pondok pesantren memiliki strategi tertentu. Untuk itu diperlukan kemampuan pondok pesantren bersangkutan untuk mengantisipasi keadaan luar yang dapat membawa dampak bagi pondok pesantren tersebut.¹¹⁰

Pengembangan sumber daya santri menjadi salah satu prosedur penting di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue untuk memastikan bahwa santri memiliki kualitas yang optimal. Prosedur pelaksanaan yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue untuk mengembangkan dan mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas dapat mencakup beberapa langkah atau kegiatan, antara lain:

1) Penyusunan Kurikulum

Merancang kurikulum yang menyelaraskan pendidikan formal dan kepesantrenan, memastikan pembelajaran mencakup nilai-nilai agama dan keterampilan praktis.

2) Pengembangan Program Pendidikan

Mengembangkan program pendidikan yang holistik untuk setiap unit madrasah tsannawiyah, aliyah, dan kepesantrenan, memungkinkan santri berkembang baik dari sisi akademis maupun keagamaan.

3) Kegiatan Keagamaan dan Kebudayaan

Mengadakan kegiatan keagamaan seperti pengajian, kajian kitab kuning, serta kegiatan budaya yang memperkuat keimanan dan kecintaan terhadap tradisi keislaman.

¹¹⁰ A.Halim, Manajemen Pesantren, h. 5-6.

4) Evaluasi Berkala

Melakukan evaluasi terhadap kemajuan santri dalam berbagai aspek, baik akademis maupun keagamaan, untuk memastikan pembinaan yang kontinu.

5) Pelatihan Santri dan Guru

Melakukan pelatihan dan pembinaan untuk para santri dan pengajar agar mereka dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan relevan sesuai dengan perkembangan zaman.

6) Keterlibatan Orang Tua

Melibatkan orang tua dalam proses pendidikan dan pembinaan santri, sehingga ada sinergi antara lingkungan pesantren dan keluarga dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas.

Langkah-langkah ini dirancang untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung dan mempersiapkan santri secara holistik, baik dari segi akademis maupun keagamaan, agar mereka menjadi individu yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Strategi yang dilakukan pondok pesantren adalah memperkuat program pengembangan karakter dan keterampilan sosial yang menekankan nilai-nilai moral, etika, dan penguatan kemandirian. Membangun kerjasama dengan institusi pendidikan lain untuk pertukaran pengetahuan, pelatihan, dan sumber daya. Melakukan pemantauan dan evaluasi terus-menerus terhadap kemajuan santri, kurikulum, dan manajemen pendidikan secara keseluruhan untuk mengidentifikasi area perbaikan. Meningkatkan manajemen pendidikan melalui.

Berdasarkan hasil penelitian, prosedur pelaksanaan Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue belum berjalan maksimal. Hal ini karena manajemen pondok pesantren masih memerlukan pengembangan karena implementasi belum

mencapai standar yang diharapkan di unit kepesantrenan. Pondok pesantren menghadapi beberapa tantangan seperti kurangnya pengembangan sumber daya manusia, yang membutuhkan pelatihan atau workshop agar potensi sumber daya manusia dapat dimaksimalkan. Tantangan lainnya adalah dalam hal pembangunan fisik, seperti kekurangan asrama dan ruang kelas. Terlepas dari tantangan yang dihadapi. Keberhasilan pondok pesantren ini terletak pada faktor internal, seperti semangat dan dedikasi santri, yang menjadikan pesantren ini mampu bersaing dengan pesantren lain dalam pendidikan agama dan umum. Di samping itu, faktor eksternalnya mencakup peran pembina yang berpengalaman, karena pengalaman mereka memengaruhi kualitas pengajaran sesuai dengan kemampuan pembina itu sendiri. Strategi yang diterapkan oleh pondok pesantren untuk mengurangi dampak dari tantangan yang dihadapi adalah melanjutkan rapat antara pengurus, pembina, dan guru untuk memperkuat kolaborasi dan koordinasi serta meningkatkan manajemen pengelolaan pondok pesantren agar dapat memaksimalkan sumber daya santri yang berkualitas.

3. Prosedur Pengawasan Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Santri Yang Berkualitas

Prosedur pengawasan di pondok pesantren merupakan serangkaian langkah yang diterapkan untuk memastikan persiapan sumber daya santri yang berkualitas. Beberapa langkah prosedur pengawasan pondok pesantren yaitu memeriksa dan mengevaluasi kurikulum pendidikan yang mencakup aspek keagamaan dan akademis untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan pendidikan. Menilai metode-metode pengajaran yang diterapkan oleh guru-guru untuk memastikan efektivitasnya dan

kesesuaiannya dengan kebutuhan santri.¹¹¹ Melakukan evaluasi terhadap kemajuan belajar santri secara berkala baik dalam hal akademis maupun keagamaan. Memeriksa fasilitas-fasilitas yang ada dalam pondok pesantren, termasuk sarana pembelajaran, asrama, serta fasilitas lainnya, dan memastikan bahwa mereka memenuhi standar yang dibutuhkan. Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler, seperti kegiatan keagamaan, olahraga, seni, dan aktivitas lainnya yang mendukung pembentukan karakter santri. Menilai efektivitas program pembinaan karakter yang dilakukan untuk memastikan pembentukan karakter dan nilai-nilai moral pada santri.¹¹² Memastikan kedisiplinan, tata tertib, dan interaksi sosial santri di dalam lingkungan pesantren. Serta membuat laporan hasil pengawasan dan menindaklanjuti dengan perbaikan atau tindakan yang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi. Prosedur pengawasan ini membantu pondok pesantren untuk terus memperbaiki dan menyempurnakan pendidikan serta lingkungan pembelajaran demi meningkatkan kualitas sumber daya santri secara keseluruhan.¹¹³

Setiap unit memiliki seorang ketua yang bertanggung jawab di dalamnya, misalnya kepala sekolah bertanggung jawab di madrasah tsannawiyah dan aliyah, sedangkan di kepesantrenan, pengelola pondok yang memegang tanggung jawab. Pengasuh pondok pesantren, pimpinan, wakil pimpinan, pengurus, dan pengelola pondok mengawasi kegiatan akademik dan non-akademik santri. Adapun prosedur pelaporan hasil pengawasan kegiatan akademik dan non-akademik santri melibatkan

¹¹¹ Bako, Fitri Mawaddah, et al. "Pengawasan dan evaluasi program bahasa Arab di pondok pesantren." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 3.1 (2018): 61-69.

¹¹² Tonta, Norma, Arifuddin Siraj, and Muhammad Yaumi. "Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas dalam Pembinaan Guru PAI pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Falah." *Manajemen Pendidikan* 14.1 (2019): 31-37.

¹¹³ Rokhmawati, Fanny Nur. "Sistem Pengawasan Aktifitas Santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Lamongan." *UIN Sunan Ampel* 30 (2018).

beberapa langkah yaitu:

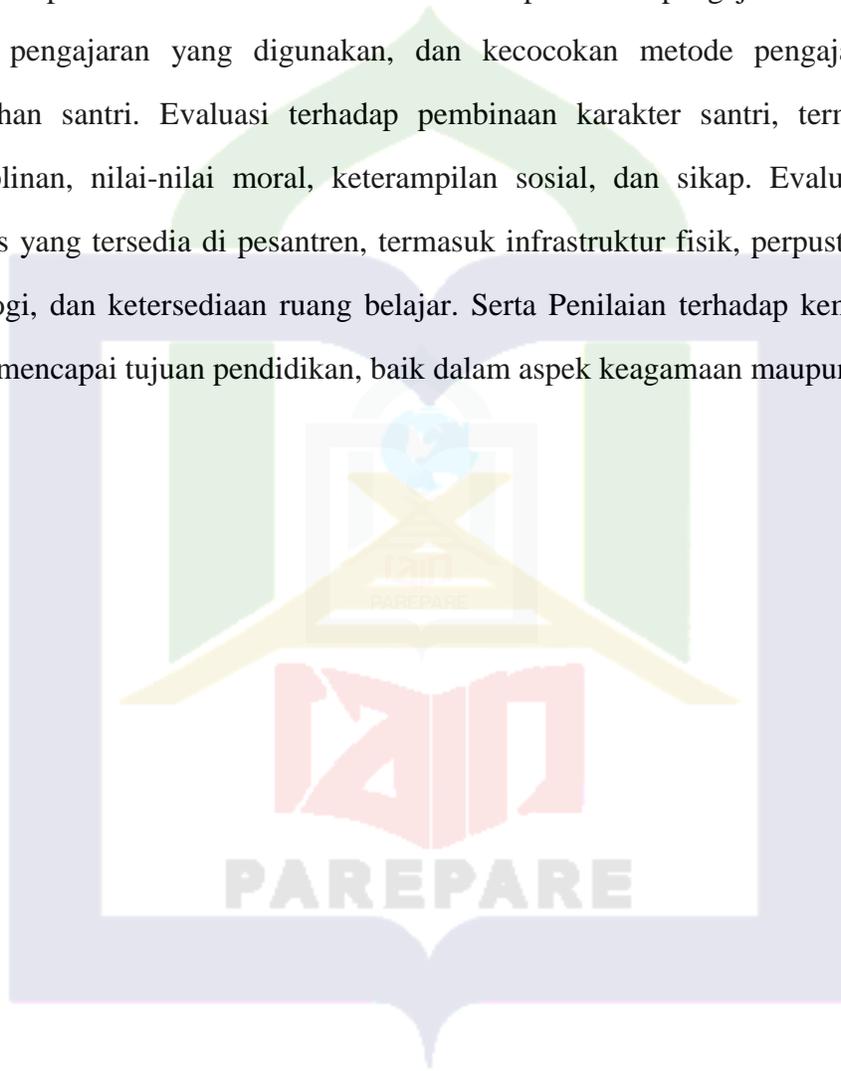
- 1) Pengumpulan Informasi
- 2) Analisis Data
- 3) Penyusunan Laporan
- 4) Komunikasi dan Presentasi
- 5) Tindak Lanjut

Prosedur ini dirancang untuk memastikan bahwa evaluasi kegiatan akademik dan non-akademik santri dilakukan secara teratur, memberikan informasi yang relevan kepada pihak terkait, dan memungkinkan perbaikan berkelanjutan dalam pembinaan santri.

Berdasarkan hasil penelitian, prosedur Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue sudah dilakukan sesuai prosedur sebagaimana mestinya. Namun masih ada yang belum ditindaklanjuti seperti mengembangkan kurikulum pendidikan yang mencakup aspek keagamaan dan akademis untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan pendidikan dan tuntutan perkembangan zaman, ketersediaan fasilitas. Oleh karena itu, pondok pesantren perlu melakukan perbaikan dalam sistem manajemen secara keseluruhan. Kemudian, hasil pengawasan dan evaluasi Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam meningkatkan sumber daya santri yang berkualitas yaitu terdapat hal yang perlu diperbaiki yaitu masalah pendidikannya, strategi pembelajarannya, karakter dan akhlakunya santri itu sendiri kemudian perbaikan selanjutnya yaitu masalah pembangunan sarana dan prasarannya dan inilah semua yang ingin pondok pesantren perbaiki kedepannya supaya berkembang untuk kedepannya.

Hasil temuan pengawasan manajemen Pondok Pesantren Darul Qur'an At-

Taqwa DDI Jampue dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas yang perlu ditindaklanjuti adalah evaluasi terhadap kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan pendidikan saat ini serta penilaian terhadap sejauh mana kurikulum tersebut dipahami oleh santri. Evaluasi terhadap kualitas pengajaran dari para guru, teknik pengajaran yang digunakan, dan kecocokan metode pengajaran dengan kebutuhan santri. Evaluasi terhadap pembinaan karakter santri, termasuk aspek kedisiplinan, nilai-nilai moral, keterampilan sosial, dan sikap. Evaluasi terhadap fasilitas yang tersedia di pesantren, termasuk infrastruktur fisik, perpustakaan, akses teknologi, dan ketersediaan ruang belajar. Serta Penilaian terhadap kemajuan santri dalam mencapai tujuan pendidikan, baik dalam aspek keagamaan maupun akademis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan peneliti mengenai manajemen Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam meningkatkan sumber daya santri yang berkualitas dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue telah melaksanakan perencanaan sumber daya santri dengan baik karena melibatkan pimpinan pondok, pimpinan madrasah, guru dan pembina. Perencanaan yang dilakukan berpedoman pada visi dan misi pondok pesantren yang senantiasa mengedepankan nilai-nilai agama. Rencana yang telah disepakati selanjutnya diidentifikasi kebutuhan pelaksanaannya baik dari segi keuangan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana
2. Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue memprioritaskan kegiatan yang sumber dayanya bisa dijangkau. Hal inilah yang menyebabkan kegiatan pondok pesantren hanya berfokus pada pembinaan keagamaan dan pembelajaran sesuai dengan amanat kurikulum standar Nasional Pendidikan. Pihak pondok pesantren belum secara maksimal dan mempersiapkan santri yang menguasai dengan baik teknologi informasi karena keterbatasan fasilitas.
3. Prosedur pengawasan Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue sudah dilakukan sesuai prosedur sebagaimana mestinya. Namun masih ada yang belum ditindaklanjuti seperti mengembangkan kurikulum pendidikan yang mencakup aspek keagamaan dan akademis untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan pendidikan dan tuntutan perkembangan zaman, serta ketersediaan fasilitas. Oleh karena itu, pondok pesantren perlu melakukan perbaikan dalam sistem manajemen secara keseluruhan.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah: Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue

1. Bagi pemimpin yayasan pondok pesantren, diharapkan untuk mevaluasi program dan kesesuaian visi dan misi dengan perkembangan zaman dan kebutuhan santri. Serta menganalisis perencanaan dan pengelolaan fasilitas pesantren untuk mendukung perkembangan santri.
2. Bagi pengelola pondok pesantren, diharapkan untuk menganalisis efisiensi administrasi, terutama dalam pengelolaan keuangan pesantren. mengevaluasi sistem pemantauan kegiatan dan kemajuan santri secara berkala. Lanjutkan kolaborasi dengan pihak eksternal untuk peningkatan fasilitas dan sumber daya pesantren.
3. Bagi guru/pembina pondok pesantren, diharapkan untuk teruslah mengasah keterampilan dalam metode pengajaran yang inklusif dan inovatif. Libatkan diri dalam pengembangan kepemimpinan dan kepribadian yang sehat bagi santri.
4. Bagi santri, diharapkan untuk pertahankan komitmen dalam belajar dan ikut serta aktif dalam kegiatan pendidikan dan pembinaan karakter. Manfaatkan peluang dan sumber daya yang ada untuk pengembangan diri secara holistik.
5. Peneliti kedepannya diharapkan mampu mengkaji faktor lain yang berkontribusi pada pengembangan mutu sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Akib, Muh., 2021. *Manajemen Pondok Pesantren*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Arifin, Zainal. 2015. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Aziz, Aceng Abdul. 2020. "Manajemen Pondok Pesantren Dalam Membentuk Santri Yang Berjiwa Entrepreneur." *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 5.3
- Azra, Azyumardi. 2017. *Surau: Pendidikan Islam Tradisi dalam Transisi dan Modernisasi*. Jakarta: Kencana.
- Bako, Fitri Mawaddah, *et al* eds. 2018. "Pengawasan Dan Evaluasi Program Bahasa Arab Di Pondok Pesantren." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 3.1.
- Chance, Don M., dan Robert Brooks. 2021 *An introduction to derivatives and risk management*. South-Western, Cengage Learning.
- Cho, Charles H., *et al* eds. 2015. "Organized hypocrisy, organizational façades, and sustainability reporting." *Accounting, organizations and society* 40.
- Chotimah, Chusnul. 2017. "HKI: Manajemen Public Relations Integratif: Konsep, Teori, dan Aplikasinya di Pesantren Tradisional."
- Dhofier, Zamakhsyari. 2018. "Zamakhsyari, Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiyai." *Revisi. Jakarta: LP3ES*.
- Gunawan, Imam. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hadi, Riswan. 2023. "Filosofi Organisasi Dan Pengorganisasian." *ITTIHAD* 6.1.
- Hakim, Abdul dan N. Hani Herlina. 2018. "Manajemen Kurikulum Terpadu Di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 6.1.
- Haris, M. 2015. Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. HM Arifin. *Ummul Qura*, 6(2), 1-19.
- Hasibuan, Malayu SP. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Ibrahim, *et al* eds. 2023. "Upaya Mencapai Keunggulan Lulusan Melalui Penerapan Manajemen Kurikulum Terpadu di Pesantren Modern Nurul Hakim Tembung-Deli Serdang." *Journal on Education* 5.4.
- Iswahyudi, Hendri. *et al* eds. 2023. "Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren." *ALSYS* 3.1.
- Kahfi, Shofiyullahul dan Ria Kasanova, 2020. "Manajemen Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19," *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* 3, No. 1.
- Komariah, Aan. 2019. "Metodologi penelitian kualitatif." Bandung: Alfabeta.
- Lailiyah, Siti dan Agus Sulthon Imami. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka di Lembaga Pendidikan Pesantren dalam Meningkatkan Mutu." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4.2.
- Lofland, John, *et al*. 2022. *Analyzing social settings: A guide to qualitative observation and analysis*. California: Waveland Press.
- Ma'arif, Fatkhul. 2020. "Manajemen kurikulum." *Prosiding Nasional* 3.
- Mehta, Ashutosh. 2017. "An overview of management." *International Journal in Management & Social Science* 5.6.
- Panut, *et al* eds. 2021. "Implementasi Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren Terhadap Pengelolaan Pondok Pesantren." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7.2.
- RI, Kementerian Agama, 2022. *Al-Qur'an & Terjemahnya, Q.S. al-Hasyr*, Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an.
- Rokhmawati, Fanny Nur. 2018. "Sistem Pengawasan Aktifitas Santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Lamongan." *UIN Sunan Ampel* 30.
- Sanusi, Anwar. 2016. "Metodologi Penelitian Bisnis: disertai contoh proposal penelitian bidang ilmu ekonomi dan manajemen/Anwar Sanusi." Jakarta: Salemba Empat.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah, 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Styaningsih, Rini. 2016. "Kontinuitas pesantren dan madrasah di Indonesia." *At-Ta'dib* 11.1.
- Sudaryo, A. 2024. Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia. *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 1(1), 1-9.
- Sugiyono, P. D. 2019. "Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)." *Metode Penelitian*

Pendidikan 67, Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono, S. 2016. "Memahami Penelitian Kualitatif, Cet Ke-12." *Bandung: Alfabeta*.
- Susanto, Dedy. 2018. "Manajemen Pengembangan Sumber Daya Santri Berbasis Teknologi Tepat Guna Di Pondok Pesantren (Perspektif Dakwah)." *Jurnal Ilmu Dakwah 37.2*.
- Tahmil, 2017. "Strategi Manajemen Pondok Pesantren Yadi Bontocina dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros", Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen Dakwah: Makassar.
- Tonta, Norma, *et al* eds. 2019. "Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas dalam Pembinaan Guru PAI pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Falah." *Manajemen Pendidikan 14.1*.
- Ujang, Saefullah, 2019. *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Zubair, Muhammad Kamal, *et al*. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Nusantara Press.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131
Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : RANDY SAPUTRA
NIM/PRODI : 19.1900.051/MENEJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH
JUDUL : MANAJEMEN PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN AT-TAQWA DDI JAMPUE DALAM MEMPERSIAPKAN SUMBER DAYA SANTRI YANG BERKUALITAS

PEDOMAN WAWANCARA

A. Proses Perencanaan

1. Bagaimana proses perencanaan yang diterapkan dalam pengelolaan pondok pesantren untuk mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas?
2. Apa keuntungan yang di dapat jika menerapkan manajemen perencanaan dalam pondok pesantren ini?
3. Apa yang akan terjadi jika dalam pondok pesantren ini tidak menerapkan manajemen perencanaan?
4. Mengapa sumber daya santri yang berkualitas sangat penting untuk dipersiapkan?
5. Seperti apakah sumber daya santri yang berkualitas itu?

6. Seberapa pentingkah sumber daya santri yang berkualitas dalam sebuah pondok pesantren ini?
7. Selain penerapan manajemen, upaya apa lagi yang dilakukan pondok pesantren ini untuk mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas?

B. Prosedur Pelaksanaan

1. Apakah prosedur pelaksanaan yang diterapkan telah berjalan sesuai yang diinginkan?
2. Peluang apa saja yang dimiliki pondok pesantren Darul Qur'an At-taqwa DDI Jampue dalam mempersiapkan santri yang berkualitas?
3. Apa saja tantangan pondok pesantren ini dalam mempersiapkan pelaksanaan sumber daya santri yang berkualitas?
4. Apa faktor keberhasilan pelaksanaan sumber daya santri yang berkualitas?
5. Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki pondok pesantren ini dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas?
6. Bagaimana strategi kedepan agar bisa meminimalisir tantangan yang ada dalam mempersiapkan sumber daya santri?
7. Metode apa saja yang digunakan untuk mendukung pemberian materi akhlak pada santri?
8. Media apa saja yang digunakan untuk mendukung sumber daya santri yang berkualitas?

C. Prosedur Pengawasan

1. Siapa saja yang ditugaskan untuk melakukan pengawasan pada kegiatan akademik dan non-akademik santri?
2. Bagaimana prosedur pelaporan hasil pengawasan kegiatan akademik dan non-akademik santri?

3. Siapa saja yang dilibatkan dalam rapat untuk membahas hasil tentang hasil evaluasi manajemen pondok pesantren dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas
4. Perbaikan apa saja yang dilakukan oleh pengelola pondok terhadap hasil evaluasi yang telah dilaksanakan?
5. Apa saja hasil temuan pengawasan manajemen pondok pesantren dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas?

Parepare, 05 Oktober 2023

Mengetahui:

Pembimbing Utama



Dr. MuhAkib D, S.Ag. M.A
19651231 199203 1 056

Pembimbing Pendamping



Nurleli Ramli, M. Pd
2004119101



LAMPIRAN 1
Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah


KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 2722 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2022;

Mengingat : b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;

7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;

8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;

9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;

10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2022, tanggal 17 November 2021 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2022;

b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 494 Tahun 2022, tanggal 31 Maret 2022 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;**

Kesatu : Menunjuk saudara: 1. Dr. Muh. Akib D, M.A
2. Nurleni Ramli, M.Pd.

Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :

Nama : Randy Saputra
NIM : 19.1900.051
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Pondok Pesantren Darul Qur'an Al-Taqwa Jampue dalam Mempersiapkan Sumber Daya Santri yang Berkualitas

Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;

Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 01 Agustus 2022




LAMPIRAN 2
Surat Permohonan Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404 PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id	
Nomor : B-4880/In.39/FTAR.01/PP.00.9/11/2023	22 November 2023
Sifat : Biasa	
Lampiran : -	
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian	
Yth. BUPATI PINRANG C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di KAB. PINRANG	
<i>Assalamu Alaikum Wr. Wb.</i>	
Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :	
Nama	: RANDY SAPUTRA
Tempat/Tgl. Lahir	: PINRANG, 25 Mei 2001
NIM	: 19.1900.051
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: KESSIE, KEL. LANRISANG KEC. LANRISANG KAB. PINRANG
Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KAB. PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :	
MANAJEMEN PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN AT-TAQWA JAMPUE DALAM MEMPERSIAPKAN SUMBER DAYA SANTRI YANG BERKUALITAS	
Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Nopember sampai selesai.	
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
<i>Wassalamu Alaikum Wr. Wb.</i>	
Dekan,	
	Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd. NIP 198304202008012010

LAMPIRAN 3
Surat Izin Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
Nomor : 503/0731/PENELITIAN/DPMPPTSP/12/2023
Tentang
REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 29-11-2023 atas nama RANDY SAPUTRA, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1436/R/T.Teknis/DPMPPTSP/12/2023, Tanggal : 05-12-2023
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0731/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/12/2023, Tanggal : 05-12-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG PAREPARE
3. Nama Peneliti : RANDY SAPUTRA
4. Judul Penelitian : MANAJEMEN PONDOK PESANTREN DARUL QUR AN ATTAOWA JAMPUE DALAM MEMPERSIAPKAN SUMBER DAYA SANTRI YANG BERKUALITAS
5. Jangka waktu Penelitian : 2 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : PIHAK YAYASAN, PENGELOLAH PONDOK DAN GURU
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Lanrisang

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 05-06-2024.

KETIGA : Peneliti wajib menaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 05 Desember 2023


Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-







Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE



LAMPIRAN 4
SURAT KETERANGAN MENELITI



PONDOK PESANTREN
DARUL QUR'AN AT-TAQWA DDI JAMPUE
KELURAHAN LANRISANG KEC. LANRISANG KAB. PINRANG

Sekretariat: Jl. Poros Waetuoe No. 199 Kessie Lanrisang Hp. 085299752933

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 087 /PPDQT/SK/XII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DR.H.MUKHTAR Y, Lc,M.Th.I
 Jabatan : Pimpinan Pondok
 Alamat : BTN Pondok Indah Blok.L Soreang Parepare

Dengan ini membenarkan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan :

Nama : RANDY SAPUTRA
 NIM : 19.1900.051
 Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah

Bahwa nama yang tersebut diatas benar telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue mulai pada tanggal 01 Desember s/d 25 Desember sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul " MANAJEMEN PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN ATTAQWA DDI JAMPUE DALAM MEMPERSIAPAKAN SUMBER DAYA SANTRI YANG BERKUALITAS.

Demikian Surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jampue, 27 Desember 2023

Pimpinan Pondok



DR.H.MUKHTAR Y, Lc, M.Th.I

LAMPIRAN 5

Surat Keterangan Telah Wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. H. Muliqatun Yunus
Alamat : RTN Dangka Indah Sorowang Blak L No 10 Parepare
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Pendidikan : S3
Pekerjaan : Dosen IAIN Parepare

Menerangkan Bahwa

Nama : RANDY SAPUTRA
NIM : 19.1900.051
Prodi/Fakultas : Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Manajemen Pondok Pesantren Darul Qur'an At-taqwa Jampue Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Santri Yang Berkualitas"

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagaimana mestinya

Parepare, 04 Desember 2023


Dr. H. Muliqatun Yunus

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ABD YASID
Alamat : Jl Pesantren
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : S1
Pekerjaan : Guru Kepala (pesantrenan)

Menerangkan Bahwa

Nama : RANDY SAPUTRA
NIM : 19.1900.051
Prodi/Fakultas : Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Manajemen Pondok Pesantren Darul Qur'an At-taqwa Jampue Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Santri Yang Berkualitas"

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagaimana mestinya.

Parepare, 04 Desember 2023


ABD. YASID

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : MARYAM
Alamat : JAMPUE
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Pendidikan : S₁
Pekerjaan : GURU / PEMBINA

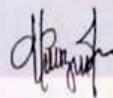
Menerangkan Bahwa

Nama : RANDY SAPUTRA
NIM : 19.1900.051
Prodi/Fakultas : Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Manajemen Pondok Pesantren Darul Qur'an At-taqwa Jampue Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Santri Yang Berkualitas"

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagaimana mestinya.

Parepare, 04 Desember 2023



MARYAM

LAMPIRAN 6

GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

A. Profil Pondok Pesantren

Pondok Pesantren Darul-Qur'an At-Taqwa DDI Jampue di bangun di atas tanah 3 hektar yang berlokasi di Lingkungan Kessie Kel. Lanrisang Kec. Lanrisang Kab. Pinrang Sulawesi Selatan, pesantren ini dibangun oleh tokoh Kharismatik kelahiran Jampue sendiri yang bernama **AG. KH. MUKHSIN UMAR** dan merupakan Pimpinan Pondok pada saat itu. Setelah wafatnya beliau, pesantren ini kemudian dibina oleh **Prof K.H.ALI YAFIE** dan kepemimpinan Pondok diamanahkan pada Anak Beliau yang bernama **H. HELMI ALI YAFIE** sampai sekarang.

Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue didirikan pada tahun 1999 oleh **AG.KH. MUKHSIN UMAR** dimana dalam kegiatan belajar mengajar Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue mengintegrasikan dua kurikulum yaitu kurikulum pesantren dan kurikulum sekolah/madrasah.

Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue merupakan Pesantren dengan program pembinaan untuk santri SMP/MTs, SMA/MA dan Kepesantrenan. Pola pendidikan Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue mengacu kepada Mabda dan Tradisi Pesantren dengan pola pendidikan formal Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), dan Kepesantrenan dan berorientasi pendidikan lanjutan pada perguruan tinggi baik dalam Negeri maupun di luar Negeri.

Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue tentunya tidak meninggalkan pola pendidikan Pesantren, bahkan berupaya mempertajam dan meningkatkan kualitas pendidikan formal untuk mempersiapkan santri, tidak hanya pada tafaquh fiddin tetapi lebih jauh lagi mampu dalam ilmu-ilmu kaunyah yang dikemas dalam Program Excellent.

Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dari tahun ketahun memiliki peningkatan penerimaan santri dimana ditahun 2022-2023 santri membludak masuk sementara sarana dan prasarana di pondok tidak memadai dalam hal ruangan kelas formal untuk madrasah, sedangkan untuk tahun ini pun makin bertambah dimana jumlah rombel untuk Madrasah Tsanawiyah ada 10 rombel sementara ruangan yang ada hanya 8 jadi untuk 2 rombel tersebut menggunakan Gazebo dalam pelaksanaan proses belajar mengajar formal dipagi hari. Untuk jenjang Madrasah Aliyah rombel yang berjalan ada 3 untuk ruangan kelas, sementara untuk Kepesantrenan proses pembelajaran dilaksanakan dimalam hari dan subuh hari dimana santri tersebut adalah santri Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah yang berjumlah 376 santri/santriwati yang kesemuanya adalah santri mukim.

B. Visi, Misi dan tujuan Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue

a. Visi Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue

1) Visi MA

Terwujudnya peserta didik yang unggul, berkarakter, beramaliah dan berwawasan Lingkungan

2) Visi MTS

Terwujudnya peserta didik yang Mandiri, Berilmu, dan Religius

b. Misi Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue

1) Menyelenggarakan pendidikan konprehensif.

2) Mengoptimalkan lingkungan sebagai sumber belajar

3) Membiasakan santri mengaplikasikan ilmu agama dalam lingkungan masyarakat

c. Misi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue

- 1) Melaksanakan pembinaan SDM yang berkesinambungan
- 2) Melaksanakan program unggulan di bidang iptek untuk mempercepat pengembangan mutu madrasah
- 3) Melaksanakan proses pembelajaran yang terintegrasi dengan Al-Qur'an
- 4) Melaksanakan proses pembelajaran secara kreatif dan inovatif
- 5) Menumbuh kembangkan nilai-nilai akhlakul karimah di lingkungan belajar

d. Tujuan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue

- 1) Tercapainya pembinaan SDM yang berkesinambungan dalam mempercepat pengembangan mutu madrasah
- 2) Terlaksananya proses pembelajaran yang terintegrasi secara kreatif dan inovatif
- 3) Tumbuh dan berkembangnya nilai-nilai akhlakul karimah peserta didik di lingkungan belajar

C. Keadaan Santri, Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 4.2 Keadaan Mudarris Pengajian Kitab Kuning

No	Nama	Jabatan
1	Dr. H. Mukhtar Y, Lc., M.Th.I	Ta'lim Muta'allim & Safinah
2	Dr. Umar, M.Th.I	Tafsir Jalalain
3	H. Syahrir Khalike, Lc., M.Pd.	Aqidatul Awam
4	Drs. H. M. Anas Rasyid, M.A	Fathul Qarib
5	Drs. Syahrullah, S.Pd.	Riyaduhus Sholihin
6	Muh. Rusli, M.Pd.	Mudarabah

7	Muh. Tahir Razak, S.Ag	Tilawah
---	------------------------	---------

Sumber data : Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue

Tabel 4.2 Keadaan Pendidik & Tenaga Kependidikan

No	Nama	Jabatan
1	Abdul Rasid, S.Pd.I	Kepala Kepesantrenan
2	Zulkifli, S.Pd.	Wakasek Kepala Kepesantrenan
3	Maryam, S.Pd.I	Sekretaris
4	Rahma Samsuriah	Bendahara
5	C. Musriadi, S.Pd.	Pembina
6	Fikran, S.H	Pembina
7	Sugianto, S.I.pust	Pembina
8	Wahyu Wardana Fadil	Teknisi/Keamanan
9	Herawati, S.Pd	Pembina
10	Raodah, S.Pd	Pembina
11	Rahmi Iskandar	Koor. Bagian Kesehatan Santri

Sumber data : Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue

Keadaan Santri

Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dari tahun ketahun memiliki peningkatan penerimaan santri dimana ditahun 2022-2023 santri membludak masuk sementara sarana dan prasarana di pondok tidak memadai dalam hal ruangan kelas formal untuk madrasah, sedangkan untuk tahun ini pun makin bertambah dimana jumlah rombel untuk Madrasah Tsanawiyah ada 10 rombel sementara ruangan yang ada hanya 8 jadi untuk 2 rombel tersebut menggunakan Gazebo dalam pelaksanaan proses belajar mengajar formal dipagi hari. Untuk jenjang Madrasah Aliyah rombel yang berjalan ada 3 untuk ruangan kelas, sementara untuk Kepesantrenan proses pembelajaran dilaksanakan dimalam hari dan subuh hari dimana santri tersebut adalah santri Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah yang berjumlah 376 santri/santriwati yang kesemuanya adalah santri mukim.

D. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang sangat menunjang atas tercapainya suatu tujuan dari Pendidikan. Pelaksanaan proses pembelajaran membutuhkan pendukung seperti sarana dan prasarana. Segala aktifitas proses pembelajaran di lembaga pendidikan akan terlaksana dan tercapai apabila memiliki fasilitas yang lengkap, serta sarana dan prasarana yang memadai.

Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dari tahun ketahun memiliki peningkatan penerimaan santri dimana ditahun 2022-2023 santri membludak masuk sementara sarana dan prasarana di pondok tidak memadai dalam hal ruangan kelas formal untuk madrasah, sedangkan untuk tahun ini pun makin bertambah dimana jumlah rombel untuk Madrasah Tsanawiyah ada 10 rombel sementara ruangan yang ada hanya 8 jadi untuk 2 rombel tersebut menggunakan Gazebo dalam pelaksanaan proses belajar mengajar formal dipagi hari. Selain itu, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue lainnya adalah Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue ini memiliki mesjid, gedung Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah, LKSA/ Panti asuhan, rumah tahfiz, perpustakaan, BLK, asrama putra dan putri, klinik kesehatan, koperasi, dapur, kantin, lapangan olahraga, futsal, takrow, volley dan tennis meja.

LAMPIRAN 7

PROGRAM PEMBINAAN SDM SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN ATTAQWA JAMPUE

No	Jenis Program	Rincian Program
1	Program Binaan Khusus	Qiroatul Kutub
		Tahfidzul Qur'an
2	Program Binaan Umum	Bimbingan Tahsin Al-Qur'an
		Bimbingan Ceramah/Da'wah
		Bimbingan Tilawah, Tadarrus & Barazanji
		Pengajian Kitab Kuning
		Bimbingan Bahasa Arab & Bahasa Inggris
3	Ekstrakurikuler	PMR
		Pramuka
		Olahraga
		Seni Keagamaan (Qasidah rebana, jeppeng/tarian Arab, marawis, hadroh dll.
4	Jenjang Pendidikan Formal	Madrasah Tsanawiyah (Mts.)
		Madrasah Aliyah (MA)
5	Jenjang Pendidikan Non-Formal	Madrasah Diniyah (MD)
		Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

**LAMPIRAN 8
DOKUMENTASI**



**Wawancara dengan
PEMIMPIN YAYASAN PONDOK PESANTREN**



**Wawancara dengan
PENGELOLAH PONDOK PESANTREN**



**Wawancara dengan
GURU/PEMBINA PONDOK PESANTREN**



Pembelajaran Kitab Kuning



Pembelajaran Tahfizul Qur'an



Pembelajaran Barazanji

Asrama Putra



Asrama Putri

Koperasi





Masjid



Balai Latihan Kerja



Gedung Madrasah Aliyah



Gedung Madrasah Tsanawiyah



Laboratorium



Perpustakaan



Klinik Kesehatan



Kantin



Tempat Fasilitas Olahraga



BIODATA PENULIS



Randy Saputra, Lahir di Jampue, Pinrang, Sulawesi Selatan. Pada tanggal 25 Mei 2001, merupakan anak pertama (1) dari empat (4) bersaudara. Anak dari pasangan Bapak Probel dan Ibu Heria Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat kelurahan lanrisang, Kecamatan lanrisang, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu pada tahun 2013 lulus dari SDN 178 Lanrisang, pada tahun 2016 lulus dari MTs At-Taqwa DDI Jampue, dan melanjutkan pendidikan di MA At-Taqwa DDI Jampue dan mengambil jurusan ips dan pada tahun 2019.

Selanjutnya, penulis melanjutkan kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mengambil program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Penulis pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Kementerian Agama Kota Parepare dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Kelurahan Mattoanging, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru.

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.), Penulis mengajukan tugas akhir berupa tugas Skripsi yang berjudul: *Manajemen pondok pesantren Darul Qur'an At-Taqwa DDI Jampue dalam mempersiapkan sumber daya santri yang berkualitas.*

